SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *ROLE PLAYING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI MTS MAMBAUL ULUM METRO TIMUR

Oleh:

ANI WAROSATUL LATIFAH
NPM. 1801081006

Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M

PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *ROLE PLAYING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI MTS MAMBAUL ULUM METRO TIMUR

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Merupakan Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada Jurusan Tadris IPS Fakultas dan Ilmu Keguruan Institus Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Oleh :

ANI WAROSATUL LATIFAH

NPM : 1801081006

Pembimbing : Wardani, M.Pd

Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Sidang Munaqosyah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh :

Nama : Ani Warosatul Latifah
NPM : 1801081006
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Yang berjudul : Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Role Playing* Terhadap Hasil Belajar SiswaPada Mata Pelajaran Ips Kelas VIII Di Mts Mambaul Ulum Metro Timur

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk disidang munqosyahkan

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 24 Mei 2022
Pembimbing

Wardani, M.Pd.I
NIP. 199002272019031009

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tadris Ips

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

PERSETUJUAN

Judul	:PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *ROLE PLAYING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELA VIII DI MTS MAMBAUL ULUM METRO TIMUR
Nama	: Ani Warosatul Latifah
NPM	: 1801081006
Jurusan	: Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Mengetahui, Ketua Jurusan Tadris Ips	Metro, 24 Mei 2022 Pembimbing
Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd NIP. 19880823 201503 1 007	**Wardani, M.Pd.I** NIP.199002272019031009

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2860/In.28.1/D/PP.009/06/2022

Skripsi dengan judul: "PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN ROLE PLAYING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI MTs MAMBAUL ULUM METRO TIMUR" disusun oleh: Ani Warosatul Latifah, NPM. 1801081006, Jurusan: Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 15 Juni 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Wardani, M.Pd .....)

Penguji I : Dr. Tusriyanto, M.Pd .....)

Penguji II : Wellfarina Hamer, M.Pd .....)

Sekretaris : Atik Purwasih, M.Pd .....)

PANITIA MUNAQOSYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO LAMPUNG REPUBLIK INDONESIA

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *ROLE PLAYING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI MTS MAMBAUL ULUM METRO TIMUR

Oleh
ANI WAROSATUL LATIFAH

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Role Playing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Mambaul Ulum Metro Timur.Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Mambaul Ulum Metro Timur yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VIII A dan kelas VIII B yang berjumlah 36 siswa, penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh yaitu sampel yang menggunakan keseluruhan jumlah populasi. Satu kelas digunakan sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *role playing* dan satu kelas lagi digunakan sebagai kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan test dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, instrument test yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah tes pilihan ganda sebanyak 20 soal.Adapun nilai rata-rata untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberi perlakuan, kedua kelas diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Nilai rata-rata untuk kelas eksperimen adalah 62.25 dan untuk kelas kontrol adalah 61.25.

Setelah diketahui kemampuan awal kedua kelas, selanjutya siswa diberikan perlakuan yang berbeda pada materi mobilitas sosial.Kemudian diperoleh hasil post-test pada kelas eksperimen rata-rata adalah 73.75 dan kelas kontrol rata-rata adalah 70.94.

Berdasarkan uji statistik t diperoleh H_0 ditolak pada taraf signifikansi α= 0,05 atau 5% dan dk = n1 + n2 - 2 = 20 + 16 - 2 = 34. Maka harga $t_{(0,05:34)}$= 4.060. Dengan demikian nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 4.060 > 3.601.Hal ini dapat ditarik kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa "Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode pembelajaran *role playing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Mambaul Ulum Metro Timur.

Kata Kunci : Metode Role Playing, Mata Pelajaran IPS, Hasil Belajar

ABSTRACT

THE EFFECT OF THE USE OF ROLE PLAYING LEARNING METHODS ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN CLASS VIII IPS COURSES AT MTS MAMBAUL ULUM METRO EAST

By
ANI WAROSATUL LATIFAH

The purpose of this study was to determine the effect of the use of the Role Playing learning method on student learning outcomes in social studies subjects for class VIII at MTs Mambaul Ulum Metro Timur. This research is a quantitative research with a quasi-experimental approach.

The population in this study were students of class VIII MTs Mambaul Ulum Metro Timur which consisted of 2 classes, namely class VIII A and class VIII B totaling 36 students. The determination of the sample in this study used a saturated sample technique, namely a sample that used the entire population. One class is used as an experimental class using the role playing learning method and one class is used as a control class using the lecture method. The data collection technique in this study was using tests and documentation.

Based on the results of the study, the test instrument used to determine student learning outcomes was a multiple choice test with 20 questions. As for the average value for the experimental class and the control class before being given treatment, both classes were given a pre-test to determine the students' initial abilities. The average value for the experimental class is 62.25 and for the control class is 61.25.

After knowing the initial abilities, students are given different treatment on social mobility material. Then the post-test results obtained in the experimental class the average is 73.75 and the control class average is 70.94.

Furthermore, based on the t statistical test, it was obtained that H0 was rejected at a significance level of = 0.05 or 5% and dk = n1 + n2 - 2 = 20 + 16 - 2 = 34. Then the value of t (0.05:34) = 4.060. Thus the value of tcount with ttable obtained tcount > ttable that is 4060 > 3,601. It can be concluded that H0 is rejected and Ha is accepted which means that "There is a significant effect between the use of role playing learning methods on student learning outcomes in social studies subjects for class VIII at MTs Mambaul Ulum Metro Timur.

Keywords:Role Playing Method, Social Studies Subjects, Learning Outcomes

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ani Warosatul Latifah
NPM	: 1801081006
Jurusan	: Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli dan hasil dari penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 24 Mei 2022
Menyatakan

Ani Warosatul Latifah
NPM. 1801081006

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا ۝٥

Artinya :“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”[1]

[1]QSAl-Insyirah:5

PERSEMBAHAN

Dengan segenap kerendahan dan kebanggaan hati, ku persembahkan dan kuhadiahkan karya ini kepada orang-orang yang telah memberi arti dalamhidupku.

1. Untuk Bapak dan Ibu tercinta. Terima kasih untuk semangat dan cinta kasih sayang serta dukungan yang selalu bapak ibu berikan, hingga aku memahami arti hidup. Engkau yang telah membimbing, mendidik, selalu memotivasi, serta memanjatkan doa-doa untuk saya
2. Untuk Adik saya. Terimakasih atas doa dan motivasi serta dorongannya sehingga saya bisa menyelesaikan pendidikan.
3. Untuk Bapak Hakim Sidiq, S.E. Terimakasih sudah membantu untuk dapat masuk pada perguruan tinggi IAIN Metro.
4. Untuk almamater IAIN Metro yang telah membantu kelancaran pendidikan saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas taufik, rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Sebagai upaya dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih

1. Kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro
2. Kepada Bapak Tubagus Ali Rachman Puja Kusuma, M.Pd selaku ketua jurusan Tadris IPS IAIN Metro
3. Kepada Bapak Wardani, M.Pd. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini
4. Kepada Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu selama penulis melakukan studi di IAIN Metro
5. Kepada Kepala sekolah MTs Mambaul Ulum Metro Timur Bapak Muhammad Luthfi, M.Pd.I beserta staf dan guru yang telah memberikan informasi serta bantuan dalam penyelesaian skripsi ini

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang peneliti miliki. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga skripsi yang akan dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan sosial.

Metro, 24 Mei 2022
Penulis,

Ani Warosatul Latifah
NPM. 1801081006

DAFTAR ISI

		Halaman
HALAMAN SAMPUL		**i**
HALAMAN JUDUL		**ii**
NOTA DINAS		**iii**
HALAMAN PERSETUJUAN		**iv**
HALAMAN PENGESAHAN		**v**
ABSTRAK		**vi**
ORISINALITAS PENELITIAN		**viii**
MOTTO		**ix**
PERSEMBAHAN		**x**
KATA PENGANTAR		**xi**
DAFTAR ISI		**xii**
DAFTAR TABEL		**xiv**
DAFTAR LAMPIRAN		**xiv**
BAB I	**PENDAHULUAN**	**1**
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Identifikasi Masalah	6
	C. Batasan Masalah	6
	D. Rumusan Masalah	7
	E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
	F. Penelitian Relevan	9
BAB II	**LANDASAN TEORI**	**12**
	A. Hasil Belajar	12
	1. Pengertian Hasil Belajar	12
	2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	13
	3. Ciri-ciri Hasil Belajar	13
	4. Indikator Keberhasilan Belajar	14
	B. Teori Belajar	16

1. Pengertian Teori Belajar 16
2. Macam-macam Teori Belajar 15
C. Metode Pembelajaran *Role Playing* (Bemain Peran) 17
1. Pengertian Metode Pembelajaran 17
2. Pengertian Metode Pembelajaran *Role Playing* 19
3. Prosedur Pembelajaran *Role Playing* 20
4. Tujuan Metode Pembelajaran *Role Playing* 22
5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran *Role Playing* 22
D. Hipotesis Penelitian 24

BAB III METODE PENELITIAN 25
A. Rancangan Penelitian 25
B. Definisi Oprasional Variabel 27
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling 29
D. Teknik Pengumpulan Data 32
E. Instrumen Penelitian 33
F. Uji Persyaratan Analisis Data 39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 43
A. Hasil Penelitian 43
1. Deskripsi Hasil Penelitian 43
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian 46
3. Proses Pembelajaran 50
4. Pengujian Prasyarat Analisis Data 53
B. Pembahasan 58
BAB V PENUTUP 63
A. Kesimpulan 63
B. Saran 64

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil prasurvey Terhadap Data Nilai Harian Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Mambaul Ulum Metro Timur 4
Tabel 2 Relevan Penelitian 9
Tabel 3 Data Populasi Penelitian MTs Mambaul Ulum Metro Timur T.P 2020/2021 29
Tabel 4 Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar (Test) 34
Tabel 5 Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Butir Soal 36
Tabel 6 Data Jumlah Peserta Didik MTs Mambaul Ulum 45
Tabel 7 Data Perhitungan Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda 49
Tabel 8 Data Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen 51
Tabel 9 Data Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol 52
Tabel 10 Ringkasan Tabel Uji Normalitas Data 53
Tabel 11 Ringkasan Tabel Hasil Pengujian Hipotesis 57

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Pendidik danTenaga Kependidikan MTs Mambaul Ulum Metro Timur
2. Sarana dan Prasarana MTs Mambaul Ulum Metro Timur
3. Hasil Uji Validitas
4. Tabel Bantu Perhitungan Uji Validitas
5. Hasil Uji Reliabilitas
6. Hasil Uji Tingkat Kesukaran
7. Hasil Uji Daya Pembeda
8. Data Kelas Eksperimen
9. Data Kelas Kontrol
10. Hasil Uji Normalitas
11. Hasil Uji Homogenitas
12. Hasil Uji Hipotesis
13. Daftar Nilai Distribusi t
14. Daftar Nilai rTabel Product Moment
15. Daftar Nilai Uji Liliefors
16. APD (Alat Pengumpulan Data)
17. Outline
18. Skenario Pembelajaran *Role Playing*
19. RPP Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
20. Surat Bimbingan Skripsi
21. Surat Izin Prasurvey
22. Surat Balasan Prasurvey
23. Surat Izin Research
24. Surat Balasan Research
25. Surat Tugas
26. Surat Bebas Pustaka
27. Kartu Bimbingan Skripsi
28. Hasil Dokumentasi
29. Keterangan Lulus Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik) adalah memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pengertian dari pendidikan itu sendiri adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang, dan pendidikan dari pengertian lain adalah usaha sadar serta terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensinya.[1]

KI Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan anak dan masyarakatnya.[2]

Dari penjelasan di atas dapat dianalisis bahwa pendidikan itu sangat penting, dan manusia tidak lepas dari pendidikan karena pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dengan adanya interaksi ke arah yang lebih baik.

Selain itu adapun pengertian dari pembelajaran menurut Rombepajung, bahwa pembelajaran adalah perolehan suatu mata pelajaran atau perolehan suatu ketrampilan melalui pelajaran, pengalaman atau pengajaran.

---

[1] Rusi Rusmiati Aliyyah, *Teori-Teori Pendidikan*, (Bogor: Universitas Djuanda, 2021), 1
[2] Ibid.,1

Menurut Brown dalan perinciannya karakteristik pembelajaran sebagai berikut:

1. Belajar adalah menguasai atau memperoleh.
2. Belajar adalah mengingat-ingat informasi atau ketrampilan.
3. Proses mengingat-ingat melibatkan sistem penyimpanan, memori, dan organisasi kognitif.
4. Belajar melibatkan perhatian aktif dan bertindak meurut peristiwa-peristiwa di luar serta di dalam organisme.
5. Belajar itu bersifat permanen, tetapi tunduk pada lupa
6. Belajar melibatkan berbagai bentuk latihan, mungkin latihan yang dipotong dengan imbalan dan hukum.
7. Belajar adalah suatu perubahan dalam prilaku.[3]

Pembelajaran membutuhkan sebuah proses yang disadari yang bersifat permanen serta mengubah prilaku. Pengingatan informasi pada proses tersebut kemudia disimpan pada memori dan organisasi kognitif. Kemudian, ketrampilan tersebut diwujudkan secara praktis pada keaktifan siswa dalam merespon dan bereaksi terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi pada siswa ataupun lingkungannya.

Sedangkan dalam proses pembelajaran yang menjadi persoalan utama adalah metode dan media sarana pembelajaran yang sesuai dengan pokok pembahasan mata pelajaran yang dianggap efektif dan relevan dalam penyampaian materi pembelajaran dikelas.

Berdasarkan hasil ketika prasurvey yang peneliti lakukan pada Senin 20 September 2021 melalui wawancara kepada kepala sekolah MTs Mambaul Ulum Metro Timur yaitu bapak Muhammad Luthfi, M.Pd.I. Sekolah MTs Mambaul Ulum ini berdiri pada 18 Oktober 1999 dengan status swasta

[3] Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*, Cetakan II, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media 2013), 19

mengalami banyak permasalahan yaitu dari segi sarana dan prasana dan juga jumlah siswa yang menurun mulai tahun 2019 dikarenakan dikota Metro banyak berdirinya sekolah-sekolah baik swasta maupun negeri dan hampir setiap pondok pesantren ada formalnya, karena lingkup kota metro ini kecil dan lebih banyak anak-anak sekolah itu justru dari luar metro dan dikarena ada yang dinamakan persaingan.

Permasalahan pembelajaran di MTs Mambaul Ulum Metro Timur hampir semua mata pelajaran masih dibawah KKM (kriteria ketuntasan minimal) kendalanya siswa-siswa masih belum maksimal dalam pembelajaraanya karena siswa-siswa tersebut belajarnya hanya waktu disekolah saja, sehingga hasil semester, ujian tengah semester dan semester harian masih dibawah rata-rata.[4]

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada bapak Maryono selaku guru IPS di MTs Mambaul Ulum pada Senin 28 September 2021 mengatakan bahwa kondisi belajar IPS di MTs Mambaul Ulum belum maksimal karena dari siswa-siswa tersebut belajarnya hanya disekolah saja serta ketergantungan siswa dalam belajar terhadap guru, serta dalam penyampaian materinya guru menggunakan metode ceramah dan masih mengacu pada buku sehingga dalam proses pembelajaran IPS membosankan karena siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan tidak terlibat secara aktif serta siswa-siswa MTs Mambaul Ulum dari tingkat minat bacanya masih rendah. Hasil nilai mata pelajaran IPS dapat dilihat pada tabel berikut:

[4] Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Mambaul Ulum Metro Timur Senin, 20 September 2021

Tabel 1
Hasil prasurvey Terhadap Data Nilai Harian Pada Materi ASEAN Mata Pelajaran IPS di MTs Mambaul Ulum Metro Timur

	VIII A	%	VIII B	%
< 75	16	80	8	50
≥ 75	4	20	8	50
	20	100	16	100

Berdasarkan data hasil prasurvey jumlah siswa yang mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal) hanya beberapa siswa, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata dari siswa kelas A dan B masih rendah pada materi ASEAN.[5]

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dikatakan bahwa guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang baru agar siswa dapat terlibat lebih aktif dalam pembelajarannya, terutama pada mata pelajaran IPS yang dapat dikatakan cukup membosankan karena terdapat banyak bacaan dan bukan hanya untuk dipelajari dan dihafalkan melainkan juga diharapkan dapat diterapkan pada dunia nyata.

Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari segi hasil. Proses pembelajaran yang optimal memungkinkan hasil belajar yang optimal pula. Makin tinggi usaha untuk menciptakan kondisi proses pembelajaran, maka tinggi pula hasil dari pembelajarannya.

Demikian juga dari hasil wawancara di atas, dengan metode ceramah yang digunakan oleh guru MTs Mambaul Ulum sehingga menyebabkan hasil

[5] Wawancara dengan Guru IPS di MTs Mambaul Ulum Metro Timur Senin, 28 September 2021

belajar siswa masih rendah, maka dalam penelitian peneliti akan memperkenalkan metode pembelajaran *role playing* (bermain peran).

Menurut Uno metode pembelajaran Role Playing (Bermain Peran) merupakan salah satu metode pembelajaran sosial, yaitu suatu metode pembelajaran dengan menugaskan siswa untuk menjadi peran seorang tokoh yang ada pada materi yan telah disampaikan atau peristiwa yang telah disampaikan dalam bentuk cerita. bermain peran dapat mendorong siswa dalam mengekspresikan perasaan serta mengarahkan pada kesadaran melalui keterliban spontan yang disertai analisis pada situasi permasalahan kehidupan nyata.[6]

Oleh sebab itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka peneliti menggunakan metode pembelajan *role playing*, dengan menggunakan metode ini pembelajaran yang berlansung menjadikan siswa untuk mejadi subyek pada materi yang disampaikan dengan aktif melakukakan peraktik-praktik berbahasa (bertanya dan menjawab) bersama teman-temannya pada situasi tertentu, namun kesiapan pada siswa juga harus sesuai dengan metode yang digunakan, pada metode yang akan digunakan ini siswa siap untuk mengikuti dalam penggunaan metode pembelajaran *Role Playing* karena dalam penggunaannya membuat siswa dapat melatih mental untuk maju kedepan dan memainkan peran.

---

[6]Hamzah. B. Uno, *Model Pembelajaran Mencptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*", Cetakan 8, (Jakarta: PT Bumi Aksara), 25

Belajar efektif dimulai dari lingkungan yan berpusat pada diri siswa. Prinsip pembelajaran merupakan memahami kebebasan organisasi serta menghargai keputusan bersama dan siswa akan lebih semangatlai apabila mereka diberi tugas untuk bermain peran dalam bermusyawarah, melakukan pemungutan suara terbanyak dan mau bersikap menerima kekalahan, sehingga dengan melaksanakan kegiatan secara aktif dan berpartisipasi, siswa akan lebih menguasai dengan apa yang sudah mereka pelajari.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tetarik untuk meneliti tentang "Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Role Playing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII Di Mts Mambaul Ulum Metro Timur"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasikan bahwa yang menjadi permasalahan di kelas VIII adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan variasi metode pembelajaran belum optimal
2. Pembelajaran IPS masih berpusat pada guru
3. Aktivitas belajar siswa masih rendah
4. Pemahaman materi siswa masih rendah
5. Hasil belajar siswa masih rendah

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari agar lebih terarah berdasarkan identifikasi yang sudah dijelaskan di atas, agar dalam penyusunan hasil penelitian ini sesuai

dengan yang diharapkan oleh peneliti, maka dalam penelitian ini membatasi masalah pada pengaruh penggunaan metode pembelajaran *role playing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Mambaul Ulum Metro Timur

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang di atas yang telah dibatasi dalam masalah yaitu: Apakah ada pengaruh metode pembelajaran *role playing* terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode konvesional pada pembelajaran IPS

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas yang sebagaimana telah diuraikan, maka tujuan pada penelitian ini yaitu : Mengetahui pengaruh metode belajar *role playing* terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode konvesional pada pembelajaran IPS

2. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian pada hasil penelitian ini adalah diharapakan dapat memberi manfaat bagi:

a. Siswa, yaitu agar siswa dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Role Playing* (bermain peran)

b. Guru, yaitu agar guru dapat memperbaiki pembelajaran yang disampaikan dan menjadikan guru berkembang secara profesional
c. Sekolah, yaitu dapat memberikan sumbangan yang berguna pada usaha pengembangan mutu pelaksanaan metode pembelajaran disekolah yang bersangkutan
d. Peneliti, yaitu sebagai calon pendidik dimasa depan

F. Penelitian Relevan

Sebelum peneliti melakukan penelitian terdapat beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh metode belajar *role playing* terhadap hasil belajar. Adapun beberapa hasil penelitian berupa karya ilmiah yang terdapat pada penelitian sebelumnya memiliki pokok bahasan yang hampir sama dengan penelitian yang akan peneliti lakukan diantaranya adalah sebagai berikut :

Tabel 2

Penelitian Relevan

No	Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan
1.	Novita Maharani Lubis yang berjudul pengaruh metode pembelajaran role playing terhadap hasil belajar siswa kelas IV MIN 8 Medan Kecamatan Medan Petisah pada mata pelajaran Kewarganegaraan (Pkn). Pada penelitiannya dapat disimpulkan bahwa yang diteliti adalah pada hasil pembelajarannya dengan menggunakan metode pembelajaran role playing, metode pembelajaran *Role Playing* (bermain peran)merupakan metode pembelajaran yang salah satu permainannya menggunakan gerakan yang di dalamnya terdapat aturan serta tujuan. Setelah menggunakan metode pembelajaran *Role*	Persamaan pada penelitian tersebut adalah terdapat pada penelitian kuantitatif dan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Role Playing*(bermain peran) merupakan variabel bebas.	Perbedaan dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas IV MIN 8 Medan pada mata pelajaran Kewarganegaan (Pkn).

	Playing(bermain peran)hasil pembelajaran sudah bisa dikatakan meningkat, peneliti melakukan dua kali proses pembelajaran serta dua kali tes.[7]		
2.	Dedi Rizkia Saputra dengan judul penerapan metode *Role Playing* untuk meingkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 2 Kecemen, Manisrenggo, Klaten. Berdasarkan penelitian peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas pada penelitian ini mendorong guru untuk meningkatkan kinerjanya. Pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana tentang upaya peningkatan hasil belajar setelah menggunakan metode pembelajaran *Role Playing*.[8]	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran *role playing*.	perbedaan dari penelitian ini adalah dari metode penelitiannya serta yang dilakukan kepada jumlah siswa yang akan dilakukan proses pembelajaran serta dalam penelitian ini melakukan penelitian pada siswa kelas V SD.
3.	Novita Ayu Wardani dengan judul pengaruh metode role playing terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas V SD. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dikelas V SD 11 Pontianak kota hasil	Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama meningkatkan hasil belajar siswa pada mata	Perbedaan dari penelitian adalah jumlah siswa serta kelas yang diteliti adalah

[7]Novita Maharani Lubis, "*Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Min 8 Medan Kecamatan Medan Petisah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)*. 2019

[8] Dedi Rizkia Saputra, *Penerapan Model Pembelajaran Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Kecemen, Manisrenggo, Klaten*.2015

	yang diperoleh dari post-test peserta didik maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh terhadap metode pembelajaran *Role Playing*terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 11 Pontianak kota. Dan dapat disimpulkan secara khusus adalah terdapat perbedaan pada hasil belajar belajar siswa pada pembelajaran IPS menggunakan motode pembelajaran *Role Playing*serta pada saat tidak menggunakan metode pembelajaran role playing pada saat di SDN 11 Pontianak kota. Pada kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran role playing memberikan pengaruh (*effect size*) pada hasil belajar IPS siswa berada pada kriteria (*effect size*) berada pada kategori tengah.[9]	pelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran *Role Playing.*	kelas V SDN 11 Pontianak kota

[9] Novita Ayu Wardani, *Pengaruh Metode Role Playing Terhadap Hasil Belajar Ips Peserta Didik Kelas V SD.*2016

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Suprijono, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan ketrampilan.

Selanjutnya merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar merupakan hal-hal sebagai berikut:

a. Informasi verbal, merupakan kapabilitas megungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik pada rancangan spesifik, kemampun tersebut tidak memerlukan simbol, pemecahan masalahmaupun penerapan aturan.
b. Ketrampilan intelektual, merupakan ketrampilan dalam mempresentasikan konsep dan lambang. Ketrampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategoriasi, kemampuan analisis-sintesis, fakta-konsep serta mengembangan prinsip keilmuan.
c. Setrategi kognitif, merupakan kecakapan dalam menyalurkan serta mengarahkan pada aktivitas kognitifnya.kemampuan ini meliputi penggunaan konsep pemecahan masalah.
d. Ketramplan motorik, merupakan kemampuan melakukan rangkaian gerakan jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga tercapai secara otomatis penggerakan jasamani
e. Sikap, merupakan kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai setandar prilaku.[11]

Dari penjelasan di atas hasil belajar mencangkup pada informasi, pengertian, kecakapan serta sikap.Dengan demikian dapat disimpulakan hasil belajar merupakan perubahan prilaku secara keseluruhan, tidak hanya

[11] Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan pembelajaran pengembangan wacana dan praktik pembelajaran dalam pembangunan nasional*, Cetakan II, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media 2013), 22-23

salah satu aspek potensi kemanusiaan, artinya hasil pembelajaran yang dikategorikan oleh para ahli pendidik.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam proses pembelajaran ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang akan dicapai oleh peserta didik diantaranya adalah faktor intern (dari diri peserta didik) dan faktor ekstern (dari luar). Dan telah dikemukakan oleh Chark, bahwa hasil belajar peserta didik disekolah yang dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik adalah 70% dan peserta didik yang dipengaruhi oleh lingkungan 30%.[12]

3. Ciri-ciri Hasil Belajar

Menurut Rosyid karakteristik prestasi belajar juga menjadi bagian dan karakteristik prestasi belajar yang bernilai edukatif dengan ciri-ciri sebagai berikut:

a. Prestasi belajar memiliki tujuan
b. Mempunyai prosedur
c. Adanya materi yang ditentukan
d. Ditandai dengan aktifitas anak didik
e. Pengoptimalan peran guru
f. Kedisiplinan
g. Memiliki batas waktu
h. Evaluasi

Menurut Rahmawati dan Nugraheni, menyatakan bahwa ciri-ciri hasil belajar yaitu adanya perubahan tingkah laku dalam diri individu. Artinya seseorang yang telah mengalami proses belajar pasti akan berubah tingkah lakunya, tetapi tidak semua tingkah laku memiliki cirri-ciri

[12] Widya Suci, Pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar al-Islam di sma muhammadiyah 1 gisting kabupaten tanggamus tahun pelajaran 2019/2020. 2020

sebagai berikut: perubahan yang disadari, perubahan yang bersifat kontinu, perubahan yang bersifat fungsional, perubahan yang positif, dan perubahan yang bertujuan dan terarah.[13]

4. Indikator Keberhasilan Belajar

Dalam proses belajar terdapat indikator keberhasilan belajar yang harus dipahami, yaitu yang terdiri dari beberapa aspek.

Hasil belajar atau betuk perubahan-perubahan tingkah laku yang diharapkan meliputi tiga aspek yaitu, pertama aspek kognitif yang meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan, pengetahuan, dan perkembangan ketrampilan atau kemampuan yang diperlukan untuk meggunakan pengetahuan tersebut. Kedua aspek afektif meliputi perubaham-perubahan dalam segi aspek mental, perasaan, dan kesadaran.Ketiga aspek psikomotorik meliputi perubahan- perubahan dalam segi betuk-betuk tindakan motorik.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang terlihat jelas oleh peserta didik berdasarkan kemampuan internal yang telah didapatkan sendiri sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.[14]

Keberhasilan belajar yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah pada aspek kognitif dan afektifnya saja namun secara otomatis aspek psikomotorik itu dapat muncul dengan sendirinya karena telah melakukan pengalaman.

---

[13] Nurwana, *Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Peredaran Darah Kelas XI SMA Negeri 9 Makasar*, 2020

[14] Widya Suci, *Pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar al-Islam di sma muhammadiyah 1 gisting kabupaten tanggamus tahun pelajaran 2019/2020*. 2020

B. Teori Belajar

1. Pengertian Teori Belajar

Teori belajar merupakan suatu kerangka kerja konseptual yang digunakan untuk mengatur pengetahuan. Adapun teori belajar menurut beberapa ahli

a. Menurut Kerlinger, teori belajar adalah konsep-konsep yang berhubungan satu sama lain yang megandung suatu pandangan sistematis dari suatu fenomena.
b. Menurut Stevens, teori belajar adalah suatu pernyataan yang isinya meyebabkan atau mengkaraktristikkan beberapa fenomena.
c. Menurut King, teori belajar adalah sekumpulan konsep yang ketika dijelaskan memiliki hubungan dan dapat diamati dalam dunia nyata.[15]

Dengan adanya teori belajar guru dapat memanfaatkan teori belajar untuk menjadi guru yang professional, seperti dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang tepat, memilih setrategi yang sesuai, memberikan bimbingan, memfasilitasi serta memotivasi belajar kepada peserta didik.

2. Macam-macam teori belajar

Para ahli mengemukakan berbagai pandangan tentang belajar, kemudian muncullah sejumlah macam-macam teori tentang belajar sebagai berikut:

a. Teori belajar kognitif

Teori belajar kognitif adalah teori belajar yang melibatkan peristiwa mental dengan penekanan pada proses pembelajaran. Dalam

[15] Feida Noorlaila Isti'adah, *Teori-Teori Belajar Dalam Pendidikan*, (Tasik Malaya Jawa Barat: Edu Publisher, 2020), 26

artian bahwa teori belajar kognitif menekankan belajar sebagai aktivitas yang melibatkan proses berfikikir yang sangat kompleks.[16]

b. Teori belajar behaviorisme

Teori belajar behaviorisme adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman, teori ini lalu berkembang mejadi aliran teori psikologis yang berpengaruh terhadap arah perkembangan teori dan praktik pendidikan serta pembelajaran yang dikenal sebagai aliran behavirosime.[17]

c. Teori belajar kontruktivisme

Teori belajar kontruktivisme adalah pemahaman yang meningkatkan pertumbuhan logis dan konseptual peserta didik. Teori kontruktivisme merupakan cara terbaik untuk menjelaskan materi pembelajaran, maka untuk memperkenalkan materi belajar perlu menciptakan lingkungan belajar secara langsung untuk memaparkan pelajaran untuk materi yang akan dipelajari.[18]

d. Teori belajar humanistik

Teori belajar humanistik merupakan proses belajar yang ditujukan untuk kepentingan, manusia berupa pencapaian aktualisasi diri, pemahaman diri dan realisasi diri peserta didik secara optimal.

---

[16] Saifuddin Mahmud dan Muhammad Idham, *Teori Belajar Bahasa*, (Darussalam Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019), 7

[17] Indah Pratiwi, *IPA Untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (Umsu Press, Cetakan Pertama, 2021) 65

[18] Yeni Suzana Dan Imam Jayanto, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Malang: Literasi Nusantara, Cetakan 1, 2021), 81-82

Teori humanistik akan memanfaatkan teori apapun, asal tujuannya tercapai yaitu memanusiakan manusia.

> Teori humanistik adalah aktivitas jasmani dan rohani untuk memaksimalkan proses perkembangan, sedangkan pembelajaran diartikan sebagai upaya untuk menguasai ilmu pengetahuan untuk pembentukan kepribadian secara menyeluruh, pertumbuhan sifat jasmaniyah tidak memberikan perkembangan tingkah laku. Perubahan hanya disebabkan oleh proses pembelajaran seperti perubahan kebiasaan.[19]

C. Metode Pembelajaran *Role Playing* (Bermain Peran)

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Menurut Kemp metode pembelajaran adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan setrategi dan pendekatan dapat diartikan sebagai sudut pandang terhadap proses pembelajaran.[20]

Sedangkan metode-metode pembelajaran sendiri biasanya disusun berdasarkan beberapa prinsip dan teori pegetahuan.Para ahli menyusun metode pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran, teori-teori psikologis, sosiologis, analisis sistem atau teori-teori lainnya yang mendukung.[21]

> Joyco dan Weil mengatakan bahwa metode pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, serta membimbing pembelajaran dikelas atau yang lain. Metode pembelajaran juga dapat dijadikan sebagai pola pilihan maksudnya adalah para guru diperbolehkan untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajarannya.[22]

---

[19] *Ibid.*, 94

[20] Rusman, *Model-model pembelajaran megembangkan professional guru*, Edisi kedua, (Jakarta: PT Rajagrafindo persada 2012), 132

[21] *Ibid*

[22] *Ibid.*, 133

2. Pengertian Metode Pembelajaran *Role Playing* (Bermain Peran)

Metode pembelajaran bermain peran disebut juga metode pembelajaran sosial karena pendekatan pembelajaran metode bermain peran ini dikategorikan pada penekanan hubungan individu dengan masyarakat atau orang lain serta terlibat dalam proses demokratis dan bekerja secara produktif dalam masyarakat.

> Metode pembelajaran *role playing* (bermain peran) yang dipelopori oleh George Shaftel adalah yang pertama dibuat berdasarkan asumsi bahwa sangat memungkinkan bahwa menciptakan analogi otentik kedalam situasi permasalahan kehidupan nyata. Kedua, bermain peran dapat mendorong siswa dalam megekspresikan perasaannya dan yang ketiga, bahwa proses psikologis menerapkan sikap, nilai dan keyakinan serta mengarahkan terhadap kesadaran spontan yang disertai dengan analisis.[23]

Pendapat lain mengatakan bahwa metode *role playing* merupakan metode pembelajaran yang sebagian dari simulasi yang diarahkan untuk mengkreasikan peristiwa sejarah, mengkreasikan peristiwa aktualatau kejadian yang mungkin muncul pada masa mendatang.[24]

Bermain peran merupakan suatu metode pembelajaran yang tujuannya untuk membantu siswa menemukan jati diri di dunia sosial, maksudnya adalah dengan melakukan bermain peran siswa dapat belajar menggunakan konsep peran, dengan adanya peran-peran yang bebeda dan memahami perilaku dirinya dan perilaku orang lain. Proses bermain peran dapat memberikan contoh prilaku kehidupan manusia yang digunakan siswa untuk menggali perasaannya, memperoleh inspirasi serta

---

[23]Hamzah. B. Uno, *Model Pembelajaran Mencptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*, Cetakan 8, (Jakarta: PT Bumi Aksara), 25

[24] Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2013), 206

pemahaman yang berpengaruh terhadap sikap, nilai dan persepsinya, mengembangkan ketrampilan serta memecahkan masalah, dan mendalami mata pelajaran dengan segala macam cara. Hal ini akan bermanfaat bagi siswa saat terjun ke masyarakat karena kan mendapatkan situasi dimana sangat banyak peran yang terjadi, seperti dalam lingkungan keluarga, tetangga, lingkungan kerja dan sebagainya.

3. Prosedur Pembelajaran *Role Playing* (Bermain Peran)

Keberhasilan metode pembelajaran *role playing* (bermain peran) tegantung pada kualitas pemain peran *(enactment)*yang diikuti dengan analisis terhadapnya, akan tetapi tergantung pada persepsi siswa terhadap peran yang dimainkan dengan situasi nyata *(real life situation).*

Prosedur metode pembelajaran bermain peran terdapat sembilan langkah yaitu:

a. Pemanasan *(warming up)*

Pemanasan merupakan guru memperkenalkan siswa pada masalah yang perlu dipelajari.

b. Memilih pemain

Pemanasan merupakan guru memperkenalkan siswa pada masalah yang perlu dipelajari.

Siswa dan guru membahas karakter dari setiap peran serta menentukan siapa yang akan menjadi pemain

c. Menata panggung

Guru dan siswa berdiskusi bagaimana dan dimana peran akan dimainkan serta apa saja yang dibutuhkan

d. Menyiapkan pengamat *(observer)*

Guru meminta agar beberapa siswa menjadi pengamat namun guru juga memberikan tugas kepada pengamat gara terlihat lebih aktif

e. Permainan peran dimulai

Permainan peran ditampilkan secara langsung tidak melakukan latihan

f. Diskusi dan evaluasi

Guru bersama siswa melakukan diskusi permainan serta melakukan evaluasi terhadap peran-peran yang telah dimainkan, lalu usulan perbaikan akan muncul setelah melakukan diskusi.

g. Permainan peran ulang

Harapannya pada permainan peran yang kedua ini dapat berjalan dengan baik serta siswa dapat memainkan perannya sesuai skenario.

h. Diskusi dan evaluasi kedua

Diskusi dan evaluasi yang kedua lebih terarah pada realitas.

i. Berbagai pengalaman dan kesimpulan

Siswa memberikan pengalaman tentang peran yang sudah dimainkan lalu selanjutnya siswa memberikan kesimpulan terkait peran yang telah dimainkan tadi.[25]

4. Tujuan Metode Pembelajaran *Role Playing* (Bemain Peran)

Menurut Khaerani, tujuan dari penggunaan metode pembelajaran *role playing* adalah sebagai berikut:

a. Agar siswa dapat meghargai dan menghayati perasaan orang lain
b. Dapat belajar membagi tanggung jawab
c. Dapat belajar bagaimana mengambil keputusan dalam situasi kelompok dengan sepontan
d. Merangsang kelas untuk berfikir dan memecahkan masalah.[26]

5. Kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran *Role Playing* (bermain peran)

Setiap metode pembelajaran tidak ada yang tidak mempunyai kelebihan dan kekurangan. Maka, peran pendidik sangat penting dalam menyesuaikan metode pembelajaran apa yang sesuai untuk diterapkan dalam penyampaian materi.

Adapun kelebihan dan kekurangan dari metode pembelajaran *Role playing* yaitu sebagai berikut:

a. Kelebihan metode pembelajaran *Role Playing* (bermain peran)

1) Dapat berkesan karena dengan pengalamannya yang menyenangkan

[25]*Ibid*., 28

[26] Nurwana, *Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Peredaran Darah Kelas XI SMA Negeri 9 Makasar*, 2020

2) Menarik siswa, sehingga dapat menjadikan kelas dinamis dan penuh antusias.
3) Membangun semangat optimisme dalam diri siswa serta menimbulkan rasa kebersamaan
4) Siswa dapat terjun langsung untuk memerankan yang akan dibahas dalam proses pembelajaran

b. Kekurangan metode pemebelajaran *Role Playing* (bermain peran)

1) Memakan banyak waktu
2) Terdapat siswa yang merasa kesulitan untuk menjadi peran yang sesuai
3) Metode pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik jika suasana kelas tidak mendukung
4) Jika siswa tidak disiapkan dengan baik ada kemungkinan tidak bersunggung-sungguh.[27]

[27] Nurlaela, *penerapan metode pembelajaran role playing pada mata pelajaran bahasa jerman untuk meningkatkan semangat belajar siswa*, 2017

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah dugaan sementara pada penelitian yang merupakan pernyataan tentang apa saja yang peneliti amati dalam usaha untuk memahami. Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang diteliti.

Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran *role playing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Mambaul Ulum Metro Timur

H_o : Tidak ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Role Playing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Mambaul Ulum Metro Timur

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif. Disebut dengan penelitian kuantitatif karena data-data yang terkumpul dalam penelitian ini dapat dianalisis menggunakan analisis statistik. " Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang datanya berupa angka yang digunakan sebagai alat untuk menemukan sebuah keterangan".[28]

Dalam pegertian lain penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pegumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik jika disertai degan gambar, tabel, grafik atau tampilan lainnya.[29]

Menurut sugiyono metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pegumpulan data meggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[30]

Desain pada penelitian ini bersifat quasi experimen, pengertian dari quasi experimen merupakan desain yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi

[28] S.Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 105

[29] Sandu Siyoto Dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 19

[30] *Ibid*

tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen[31]

Desain kuasi experimen terdapat 2 macam yaitu *timeSeries Design* dan *Non Equivalent Control Group Design.* Pada desain experimen ini menggunakan *non equivalent control group design* yaitu desain yang hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, namun pada desain ini kelompok experimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.[32]

Desain penelitian non equivalent kontrol group adalah sebagai berikut.

O_1 X O_2

O_3 – O_4

Keterangan :

O_1 = pretest kelompok eksperimen

O_2 = posttest kelompok eksperimen

O_3 = pretest kelompok kontrol

O_4 = posttest kelompok eksperimen

X = perlakuan dengan menggunakan modul

- = tanpa mengurangi modul.[33]

Berdasarkan pengertian di atas dapat dianalisis bahwa penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mengontrol variabel-variabel yang

[31] Samsu, *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, (Pusaka Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2017), 122

[32] Sugiyono, Metode *Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung; Alfabeta 2013), 79

[33] Wulan Dwi Ningsih, *Pengaruh Penggunaan Modul Melakukan Pekerjaan Dengan Mesin Frais Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Pemesinan Di SMK N 2 Klaten*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012

mempengaruhi pelaksanaan experimen. Maka dalam penelitian ini menggunakan motode penelitian kuantitatif untuk megontrol variabel seberapa besar pengaruh metode belajar *role playing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS berdasarkan masing-masing variabel.

B. Definisi Oprasional Variabel

Definisi oprasional variabel adalah suatu definisi yang sifatnya dapat diamati dan diukur.[34]

Selain itu definisi oprasional variabel juga merupakan hal yang diperlukan, dengan adanya definisi oprasional variabel dapat menunjukkan pada pengambilan sampel yang cocok untuk digunakan, dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa definisi oprasional variabel merupakan rumusan yang memiliki perhitungan yang dilambangkan dengan angka-angka, yang meggunakan nominal untuk mempermudah membaca data.

Variabel sebagai obyek tindakan yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Metode Pembelajaran *Role Playing*)

Variabel bebas *(independent variable)* merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau yang menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu.[35]Variabel bebas pada penelitian ini adalah metode pembelajaran *role playing* (bermain peran).

---

[34] Sumadi Suryabata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Gafindo Persada, 2008), 29

[35] Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 57

Menurut Uno metode pembelajaran Role Playing (Bermain Peran) merupakan salah satu metode pembelajaran sosial, yaitu suatu metode pembelajaran dengan menugaskan siswa untuk menjadi peran seorang tokoh yang ada pada materi yan telah disampaikan atau peristiwa yang telah sampaikan dalam bentuk cerita.[36]

Indikator metode pembelajaran *role playing* antara lain:

a. Agar anak didik mendapat ketrampilan sosial
b. Menghilangkan perasaan malu dan rendah diri
c. Agar dapat belajar bagaimana membagi tanggung jawab
d. Membiasakan diri menerima dan menghargai pendapat orang lain.
e. Pengaruh metode pembelajaran *role playing* terhadap perubahan sikap kepribadian anak didik.
f. Memperbaiki hubungan sosial.[37]

2. Varibel Terikat (Hasil Belajar)

Variabel terikat *(dependent variable)* adalah variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.[38]Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar "Menurut Suprijono, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan ketrampilan".[39]

---

[36]Hamzah. B. Uno, *Model Pembelajaran Mencptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*", Cetakan 8, (Jakarta: PT Bumi Aksara), 25

[37] Ahmad Munjih Nasih Dan Lilik Nur Kholidah, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Agama Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), 81

[38] Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 57

[39] Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan pembelajaran pengembangan wacana dan praktik pembelajaran dalam pembangunan nasional*, Cetakan II, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media 2013), 22

Indikator hasil belajar

Hasil belajar atau betuk perubahan-perubahan tingkah laku yang diharapkan meliputi tiga aspek yaitu, aspek kognifif, afektif dan psikomorik.[40]

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga bisa organisasi, binatang, hasil karya manusia serta benda-benda alam yang lain.[41]

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs Mambaul Ulum Metro Timur

Tabel 3
Data Populasi Penelitian MTs Mambaul Ulum Metro Timur T.P 2020/2021

No	Peserta didik (kelas)	Jumlah peserta didik
1.	VIII A	20
2.	VIII B	16
	Jumlah	36

[40] Widya Suci, *Pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar al-Islam di sma muhammadiyah 1 gisting kabupaten tanggamus tahun pelajaran 2019/2020*. 2020

[41] Agung Widi Kurniawan Dan Zarah Puspitaningtiyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 66

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, atau bisa disebut bagian dari anggota populasi tersebut yang telah diambil menurut prosedur yang telah ditentukan sehingga dapat mewakili populasi.

Sedangkan sampel menurut para ahli adalah sebagai berikut:

a. Menurut Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel.
b. Menurut Sudjana dan Ibrahim menyatakan bahwa sampel adalah sebagian daripopulasi tejangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi.[42]

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dianalisis bahwa sampel merupakan sebagian populasi atau wakil yang telah dipilih untuk mewakili populasi yang ada dan akan dijadikan responden.

Kemudian cara pengambilan sampelnya adalah menggunakan sampel jenuh "Menurut Sugiyono, sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel".[43]

Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 kelas yaitu kelas (VIII A) dengan jumlah 20 siswa yang dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas (VIII B) dengan jumlah 16 siswa yang dijadikan sebagai kelas kontrol, jadi jumlah keseluruhan sampelnya adalah 36 peserta didik yang akan dijadikan responden.

---

[42] Sandu Siyoto Dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 56

[43]Sisca Eka Fitria dan Vega Fauzana Ariva, *Analisis Faktor Kondisi Ekonomi, Tingkat Pendidikan Dan Kemampuan Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha Bagi Pengusaha Pindang Di Desa Cukanggenteg*, (Jurnal Manajemen Indonesia, 2018)

3. Teknik sampling

Teknik sampling adalah suatu cara yang digunakan untuk pengambilan sampel dari populasi yang telah diteliti, supaya dapat mewakili keseluruhan populasi.

Teknik sampling dapat dikelompokkan menjadi dua macam yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling.*yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dapat dipilih menjadi anggota sampel, sedangkan cara pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, karena jumlah dari populasi relatif kecil.[44]

Pada penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah 2 kelas yaitu kelas (VIII A/kelas ekperimen) dengan jumlah 20 siswa dan kelas (VIII B/kelas kontrol) dengan jumlah 16 siswa, jadi jumlah keseluruhan sampelnya adalah 36 peserta didik.

[44] Sandu Siyoto Dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 56

D. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah teknik pegumpulan data.Pengumpulan data pada penelitian yang diperoleh harus terjaga tingkat validitas dan reliabilitasnya.

Agar data-data yang diperlukan dapat terkumpul maka peneliti melakukan beberapa hal yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Metode test

Tes dapat berupa serangkaian pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian.Lembar tes ini ini berisi soal-soal tes yang terdiri atas butir-butir soal, setiap butir soal mewakili satu jenis variabel yang diukur.[45]

Skala angka yang berarti hasil tes dapat dideskripsikan dengan bantuan skala pengukuran. Secara umum skala angka diberikan untuk mengetahui bobot kemampuan atau atau tingkat ketercapaian hasil belajar siswa misalnya 0-10 atau 0-100 sedangkan kategori yang diberikan lulus-gagal, baik-buruk, baik-cukup-kurang-buruk, banyak cukup-kurang-rendah, dan lain-lain.[46]

2. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data-data yang bersangkutan dengan hal-hal yang berupa catatan, transkip, majalah, buku, surat kabar,

---

[45] Sandu Siyoto Dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: Literasi Media Publishing, 2015) 67

[46] Zulkifli Matondang Et Al, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2019), 2-3

notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Disbanding dengan metode lain metode dokumentasi ini disebut tidak terlalu sulit, dalam artian jika terdapat kekeliruan sumber datanya masih tetap bisa diperbaiki, tidak berubah.

Dalam penggunaan metode dokumentasi peneliti memegang checklist untuk mencari variabel yang sudah ditentukan.Apabila terdapat variabel yang dicari maka peneliti tinggal menandai chek pada tempat yang disesuikan.[47]

E. Instrumen Penelitian

Pada dasarnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena alam atau fenomena sosial.Maka, harus menggunakan alat ukur yang baik.Alat ukur pada penelitian umumnya menggunakan instrumen penelitian.Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang telah diamati.Secara spesifik semua fenomena dinamakan variabel penelitian.[48]

1. Rancangan Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi merupakan sebuah tabel yang menunjukan hubungan dengan hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom.

---

[47] Sandu Siyoto Dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian.*, 65

[48] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 103

Tabel 4
Kisi-kisi instrumen hasil belajar (Test)

Kompetensi dasar	Indikator	Indikator soal	Capaian kognitif	Nomor soal
3.2 menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	3.2.1 Memahami pengertian mobilitas sosial 3.2.2 Membandingkan bentuk-bentuk mobilitas sosial 3.2.3 Menganalisis faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial	a.Siswa dapat mejelaskan pengertian mobilitas sosial serta mebandingakan betuk mobilitas sosial b. siswa dapat menjelaskan faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial	C 1 C 2 C 3 C1 C 2 C 3	1, 2dan 3 4, 5dan 6 7 dan 8 9, 10 dan 11 12, 13 dan 14 15
	3.2.4 mengindentifikasi saluran-saluran mobilitas sosial 3.3.5 Mendeskripsikan dampak mobilitas sosial	c. siswa dapat menjelaskan apa saja saluran-saluran mobilitas sosial serta dampak dari mobilitas sosial	C 1 C 2	16, 17 dan 18 19dan 20

2. Pengujian instrumen

Pengujian instrumen adalah untuk melakukan uji validitas serta reliabilitas pada item-item pertanyaan. Uji instrumen penelitian dapat dilakukan dengan calon responden, kemudian hasilnya dianalisis.

a. Uji validitas instrumen

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan/ketetapan suatu item pertanyaan dalam mengukur varibel yang diteliti.Suatu pertanyaan disebut valid apabila mampu melakukan pengukuran yang telah disesuaikan.[49] Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\left(\sum_{x}^{2}\right)\left(\sum_{x}^{2}\right)}}$$

Keterangan:
r_{xy} =koefisien korelasi
$\sum x$ = jumlah seluruh skor X
$\sum y$ = jumlah seluruh skor y
XY= jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y.[50]

Hasil perhitungan uji validitas butir soal dari 20 item soal terdapat 18 item soal dinyatakan valid dan 2 soal dinyatakan tidak valid. Berikut tabel hasil perhitungan uji validitas butir soal :

[49] Agung Widhi Kurniawan Dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jogjakarta: Pandiva Buku, 2016), 97
[50] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 228

Tabel 5

Tabel Hasil Perhitungan Uji Validitas Butir Soal

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.353	0.468	Valid
2	0.353	0.468	Valid
3	0.353	0.468	Valid
4	0.56	0.468	Valid
5	0.53	0.468	Valid
6	0..47	0.468	Valid
7	-0.45	0.468	Tidak Valid
8	0.47	0.468	Valid
9	0.53	0.468	Valid
10	0.535	0.468	Valid
11	0.535	0.468	Valid
12	-0.67	0.468	Tidak Valid
13	0.535	0.468	Valid
14	0.57	0.468	Valid
15	0.571	0.468	Valid
16	0.535	0.468	Valid
17	0.571	0.468	Valid
18	0.571	0.468	Valid
19	0.571	0.468	Valid
20	1	0.468	Valid

Setelah hasil r hitung dipadukan dengan r tabel pada taraf signifikan α =0.05 dan N =18, maka dari 20 item soal yang diuji coba diperoleh 18 soal yang valid dan 2 soal dinyatakan tidak valid.

b. Uji reliabilitas instrumen

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti.Dengan demikian masalah reliabilitas instrumen behubungan dengan masalah ketepatan hasil. Uji reliabilitas dilakukan dengan meggunakan pendekatan *internal consistency reliability* yang menggunakan *alphacronbach* untuk mengidentifikasikan seberapa baik hubungan antara item-item dalam instrument penelitian.[51]

$$r_{11=} \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{s^{2-\sum pq}}{s^2}\right)$$

Keterangan:
r_{11}= Reliabilitas internal seluruh instrumen
P = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah (q =1 =p)
∑pq = jumlah hasil perkalian antara p dan q
S = standar devisi dari tes (standar deviasi adalah akan varians).[52]

1.) Analisis Butir Soal

Analisis soal ini bertujuan untuk mengidentifikasi soal-soal yang mudah, cukup mudah dan sukar.

a.) Taraf Kesukaran

Soal yang baik merupakan soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar.Apabila bilangan yang menunjukkan sukar atau mudahnya suatu soal dapat disebut dsebagai indeks kesukaran (difficulty index). Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,0. Indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal.

[51] Agung Widhi Kurniawan Dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jogjakarta: Pandiva Buku, 2016), 98
[52] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 115

Soal dengan indeks kesukaran 0,0 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar, sebaliknya indeks 1,0 menunjukkan bahwa soal terlalu mudah. Evaluasi kesukaran ini diberikan simbol p (p besar), singkatan dari dari kata “proporsi”. Dengan demikian maka soal p = 0,70 lebih mudah jika dibandingkan dengan p = 0,20. Sebaliknya soal dengan p = 0,30 lebih sukar daripada soal dengan p = 0,80. Semakin tinggi indeks nya menunjukkan soal yang semakin mudah, tetapi tetap disebut sebagai indeks kesukaran. Maka untuk mengetahui indeks kesukaran digunakan rumus berikut :

$$p = \frac{B}{JS}$$

Dimana :

P = indeks kesukaran
B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul
JS = jumlah siswa peserta tes

b.) Daya Pembeda

Daya pembeda soal merupakan suatu soal yang dapat membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah).Besarnya angka yang menunjukkan daya pembeda dapat disebut sebagai indeks diskriminasi, disingkat D (d besar). Sebagaimana dengan indeks kesukaran, indeks diskriminasi (daya pembeda) yang berkisar antara 0,00 sampai 1,00. Namun memiliki perbedaan dimana indeks kesukaran tidak mengenal tanda negatif (-), tetapi pada indeks diskriminasi ada tanda negatif. Maka untuk menentukan indeks diskriminasi adalah :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

D = indeks deskriminasi
J = Jumlah peserta tes
J_A = Banyaknya peserta kelompok atas
J_B = Banyak nya peserta kelompok bawah
B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar
B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar
P_A = proporsi kelompok atas yang menjawab benar (ingat, p sebagai indeks kesukaran)
P_B = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

F. Uji Prasyarat Analilis Data

Sebelum data dianalisis maka dilakukan langkah-lamgkah uji prasyarat sebagai beikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk meguji sampel apakah berdistribusi normal atau tidak digunakan uji normalitas *liliefors.*Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

1.) Mencari bilangan baku, cara mencari bilangan baku adalah menentukan nilai Zi, nilai Zi menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{Xi - M}{SD}$$

Keterangan :
Xi = Skor Tujuan
M = Mean (Rata-Rata)
SD = Standar Deviasi

2.) Tentukan nilai Fzi

3.) Tentukan nilai S (Zi) merupakan hasil dari urutan skor dengan jumlah data sampel

4.) Tentukan nilai terbesar dari kolom |F(Zi)-S)Zi|

5.) Tentukan nilai terbesar dari |F(Zi-S(Zi)|

6.) Bandingkan L_o dengan L_{tabel}, kemudian ambil harga paling besar L_o untuk menolak atau menerima hipotesis. Bandingkan L_o dengan L_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 dengan criteria sebagai berikut :

a.) Jika $L_o < L_{tabel}$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal

b.) Jika $L_o \geq L_{tabel}$ maka data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.[53]

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah untuk melihat data apakah kedua kelompok sampel mempunyai varians homogeny atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini adalah varians terbesar dibandingkan meggunakan rumus sebagai beikut :

$$F = \frac{Varians\ Terbesar}{Varians\ Terkecil} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

S_1^2 = Simpangan baku terbesar
S_2^2 = Simpangan baku terkecil
Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

[53] Harun Sitompul, dkk, 2017, *Statistika Pendidikan Teori dan Cara Perhitungan*, Medan:Perdana Publidhing, 99

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak homogen

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data dinyatakan homogen

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji t dengan taraf signifikan α = 0.05 dengan derajat kebebasan (dk) n1+n2. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t \text{ hitung} = \frac{x1-x2}{S\sqrt{\frac{1}{n_1}+\frac{1}{n_2}}}$$

Dengan : $S^2 = \frac{(n1 \quad -1)S_1^2+(n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}$

Keterangan :
$n_{1=}$ Jumlah sampel kelas eksperimen
n_2 = Jumlah sampel kelas kontrol
x_1 = Selisih nilai posttest dan pretest pada kelas ekperimen
x_2 = Selisih nilai posttest dan pretest pada kelas control
S_1^2 = Variasi selisih nilai posttest dan pretest pada kelas eksperimen
S_2^2 = Variasi selisih nilai posttest dan pretest pada kelas control
S^2 = Variasi gabungan

Ketika t tabel > t hitung maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh pada hasil belajar siswa meggunakan metode pembelajaran *Role Playing*.

Ketika t tabel < t hitung maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka tedapat pengaruh hasil belajar siswa meggunakan metode pembelajaran *Role Playing*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya MTs Mambaul Ulum Metro Timur

MTs Mambaul Ulum di dirikan pada tahun 1999 dibawah yayasan Sunan Gunung Jati.Pondok Pesantren Mambaul Ulum yang berlokasi di Kelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur Kota Metro Provinsi Lampung. Seiring berjalannya waktu atas perubahan nama dan kedudukan serta pergantian pengurus yayasan pada tahun 2015 MTs Mambaul Ulum saat ini dibawah naungan yayasan MTs Mambaul Ulum Metro yang beralamat di lokasi yang sama. Yayasan ini juga menaungi lembaga lainnya yaitu madrasah aliyah (MA) Mambaul Ulum, Pon-Pes Mambaul Ulum dan Panti Asuhan Gunung Jati.

MTs Mambaul Ulum ini mulai di dirikan pada tahun 1999 dengan alasan melihat kondisi siswa lulusan SD/MI di wilayah Kota Metro dan sekitarnya temasuk santri-santri Pondok Pesantren Mambaul Ulum sendiri yang masih usia sekolah banyak yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. MTs Mambaul Ulum ini di dirikan dengan tujuan untuk menangani lulusan SD/MI agar semua melanjutkan ketingkat MTs dan dalam rangka

melaksanakan program pendidikan 9 tahun yang dicanangkan oleh pemerintah.

b. Lokasi MTs Mambaul Ulum Metro Timur

MTs Mambaul Ulum Metro Timur adalah salah satu pendidikan dengan jenjang MTs yang terletak pada kondisi geografis antara perdesaan dan perkotaan yang berlokasi di Jalan Stadion Tejosari 24 Kelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur Kota Metro Provinsi Lampung.Sekolah MTs Mambaul Ulum ini berstatus Swasta yang memiliki akreditasi B.

c. Visi, Misi dan Tujuan MTs Mambaul Ulum Metro Timur

1) Visi

Beriman, bertakwa, terdidik unggul dalam prestasi

2) Misi

a) Berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian
b) Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat
c) Ingin mencapai keunggulan
d) Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga madrasah
e) Mendorong adanya perubahan yang lebih baik
f) Mangarahkan langkah-langkah strategis (misi) madrasah

3) Tujuan

a) Unggul dalam perolehan nilai UM
b) Unggul dalam kegiatan-kegiatan keagamaan Iman dan Taqwa (IMTAQ)

c) Unggul dalam bidang olahraga

d) Unggul dalam penerapan ilmu pegetahuan dan teknologi (IPTEK)

d. Keadaan Guru dan Pegawai MTs Mambaul Ulum Metro Timur

Adapun tenaga pendidik dan kependidikan di MTs Mambaul Ulum Metro Timur yaitu berjumlah 17 dan sebagian guru yang mempunyai jabatan sebagai Kamad yaitu Bapak Muhammad Lutfi, M.Pd, sebagai Waka Kurikulum yaitu Bapak Drs Abdullah, sebagai Waka Kesiswaan yaitu Maryono, S.Pd.I dan yang lainnya sebagai Guru Mata Pelajaran. Adapun status kepegawaian di MTs Mambaul Ulum Metro Timur yaitu yang berstatus PNS berjumlah 1 guru dan yang berstatus sebagai tenaga honor berjumlah 3 guru dan 13 guru berstatus GTY/PTY.

e. Keadaan Peserta Didik MTs Mambaul Ulum Metro Timur

Adapun daftar peserta didik di MTs Mambaul Ulum Metro Timur yaitu sebagai berikut :

Tabel 6
Data Jumlah peserta didik MTs Mambaul Ulum Metro Timur

No	Kelas						Jumlah
1.	VII A	VII B	VIII A	VIII B	IX A	IX B	6 kelas
2.	15	14	20	16	18	15	98

Sumber : Mts Mambaul Ulum Metro Timur

f. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Mambaul Ulum Metro Timur

Adapun keadaan sarana dan prasarana di MTs Mambaul Ulum Metro Timur yang dibagi menjadi beberapa bagian yakni ruang kelas yang berjumlah 6, ruang kepala sekolah, ruang waka kurikulum, ruang waka kesiswaan, ruang tata usaha, ruang tamu, ruang guru, perpustakaan, UKS, kantin, gudang, ruang print dan photocopy, dapur, lapangan, tempat parkir dan masjid.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan membahas mengenai data dari penelitian yang telah diperoleh. Data yang akan dijelaskan yaitu data tentang metode pembelajaran dan data hasil belajar.

a. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas butir soal dengan menggunakan rumus *alphacronbach*sebagai berikut:

$$r_{11=} \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{s^2-\sum pq}{s^2}\right)$$

Berikut ini perhitungan untuk soal nomor 12 diperoleh hasil sebagai berikut :

Subjek yang menjawab benar pada soal nomor 12 = 10

Subjek yang menjawab salah pada soal nomor 12 = 8

Jumlah seluruh subjek = 18

Maka diperoleh :

$p = \frac{10}{18} = 0.56$

$q = \frac{8}{20} = 0.4$

maka $pq = 0.56 \times 0.4 = 0.224$

Dengan menggunakan cara yang sama dapat dihitung nilai *pq* untuk semua butir soal sehingga diperoleh $\sum pq = 224$

Selanjutnya harga S^2 dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}}{N}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh :

$\sum y$ = 1185

$\sum y2$ = 85175

N = 18

Maka diperoleh hasil :

$$S2 = \frac{85175 - \frac{1185^2}{18}}{18}$$

$$= \frac{85175 - 78.012}{18}$$

$$= \frac{85.096}{18}$$

$$= 4.727$$

Jadi : $r_{11} = \left(\frac{20}{20-1}\right) - \left(\frac{4.727 - 224}{4.727}\right)$

$= (1.053)\ (-42.660)$

$= -0.025$

2) Tingkat Kesukaran

Untuk megetahui tingkat kesukaran masing-masing butir soal, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Contoh perhitungan untuk butir soal nomor 4 diperoleh hasil sebagai berikut :

Subjek yang menjawab benar pada soal nomor 4= 9

Jumlah seluruh subjek = 18

$$P = \frac{B}{JS} = \frac{9}{18} = 0.5$$

Dengan demikian untuk soal nomor 4 berdasarkan kriteria kesukaran soal dapat dikategorikan dalam kriteria mudah.

3) Daya Pembeda

Untuk mendapatkan daya pembeda masing-masing butir soal, menggunakan rumus sebagai berikut :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Hasil perhitungan untuk soal nomor 5 diperoleh :

Proporsi test kelompok atas yang mejawab benar pada soal nomor 5 = 45

Proporsi test kelompok bawah yang mejawab benar soal nomor 5 = 20

Jumlah seluruh subjek = 18

D = 45 – 20 = 25

Dengan demikian, bedasarkan kriteria daya pembeda soal maka untuk soal nomor 5 dapat dikategorikan dalam kriteria baik.

Selanjutnya dengan cara yang sama, untuk tingkat kesukaran dan daya pembeda soal dapat dihitung dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 7
Tabel Hasil Perhitungan Tingkat kesukaran dan Daya Pembeda Soal

No Soal	Tingkat Kesukaran	Kategori	Daya Pembeda	Kategori
1	389	Mudah	20	Baik
2	389	Mudah	20	Baik
3	1.11	Mudah	20	Baik
4	2.5	Mudah	25	Baik
5	3.89	Mudah	20	Baik
6	3.33	Mudah	20	Baik
7	2.78	Mudah	-20	Tidak Baik
8	3.33	Mudah	20	Baik
9	3.89	Mudah	20	Baik
10	3.89	Mudah	20	Baik
11	3.89	Mudah	20	Baik
12	2.8	Mudah	-30	Tidak Baik
13	3.89	Mudah	20	Baik
14	3.06	Mudah	25	Baik
15	3.33	Mudah	20	Baik
16	3.89	Mudah	20	Baik
17	3.33	Mudah	20	Baik
18	3.33	Mudah	20	Baik
19	3.33	Mudah	20	Baik
20	2.5	Mudah	45	Baik

Tabel diatas menunjukan bahwa dari 20 soal, berdasarkan uji tingkat kesukaran terdapat 20 soal semua masuk dalam kategori

mudah.Sedangkan untuk uji daya pembeda dengan 20 soal terdapat 18 soal yang dikatakan baik dan 2 soal dikatakan tidak baik.

3. Proses pembelajaran

a) Kelas Eksperimen

Pada tanggal 25 Januari 2022 peneliti melakukan penelitian pada kelas eksperimen yaitu kelas VIII A yang berjumlah 20 siswa.sebelum siswa diberi perlakuan, siswa diberikan pre test terlebih dahulu untuk mengetahui perlakuan awal siswa diberikan pertanyaan sebanyak 20 soal. Kemudian setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa kelas eksperimen melakukan pembelajaran meggunakan metode pembelajaran *Role playing* (Bermain Peran), setelah selesai melakukan pembelajaran selanjutnya pada pertemuan terakhir, siswa diberikan post test untuk mengetahui hasil belajar siswa, diberikan pertanyaan sebanyak 20 soal.

Skenario pada pembelajaran kelas eksperimen ini adalah 4 siswa dimintai tolong untuk maju kedepan untuk berperan pada materi yang telah disampaikan yaitu pada mobilitas sosial vertikal dan horizontal.

Berdasarkan hasil perhitungan Pre-test dan Post-test pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 8
Data Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen

Statistik	Pre-test	Post-test
Jumlah siswa	20 siswa	20 siswa
Jumlah soal	20 soal	20 soal
Jumlah nilai	1245	1475
Rata-rata	62.25	73.75
Standar deviasi	10.93943	6.256575
Varians	119.6711	39.14474
Nilai maksimum	90	90
Nilai minimum	50	65

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan memperoleh nilai rata-rata pre-test sebesar 62.25 dan kemudian setelah diajarkan menggunakan metode pembelajaran Role Playing dan buku pelajaran IPS memperoleh nilai rata-rata post-test sebesar 73.75.

b) Kelas Kontrol

Pada tanggal 01 Februari2022 peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas kontrolyaitu kelas VIII B yang berjumlah 16 siswa. Pada kelas kontrol ini sebelum siswa diberi perlakuan, siswa diberikan pre test telebih dahulu untuk mengetahui perlakuan awal siswa sebanyak 20 soal. Kemudian setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa kelas kontrol diajarkan dengan menggunakan

metode ceramah dan menggunakan buku paket IPS kelas VIII, kemudian pada pertemuan terakhir, siswa diberikan Post-test untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 20 soal.

Berdasarkan hasil perhitungan Pre-test dan Post-test pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 9
Data Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol

Statistik	Pre-test	Post-test
Jumlah siswa	16 siswa	16 siswa
Jumlah soal	20 soal	20 soal
Jumlah nilai	980	1135
Rata-rata	61.25	70.94
Standar deviasi	9.036961	5.543389
Varians	81.66667	30.72917
Nilai maksimum	80	80
Nilai minimum	50	60

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kelas kontrol sebelum diberi perlakuan memperoleh nilai rata-rata pre-test sebesar 61.25. Kemudian setelah diajarkan menggunakan model ceramah dan buku pelajaran IPS memperoleh nilai rata-rata post-test sebesar 70.94.

4. Pengujian Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua sampel berdistribusi normal atau tidak. Sampel berdistribusi normal jika nilai $L_{hitung}<L_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha=0.05$

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 10

Ringkasan Tabel Uji Normalitas Data

Kelas	Data	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
	Pre-test		0.181	0.190	Berdistribusi Normal
Eksperimen	Post-test	20	0.175	0.190	Berdistribusi Normal
	Pre-test		0.180	0.213	Berdistribusi Normal
Kontrol	Post-test	16	0.183	0.213	Berdistribusi Normal

Dengan demikian dilihat dari ringkasan tabel diatas menunjukan bahwa data pre-test dan post-test kedua kelompok siswa yang dijadikan sampel penelitian memiliki sebaran data yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data

Pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan rumus uji F pada data pre-test dan post-test kedua kelas yang dijadikan sampel, dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{Varians\ terbesar}{Varians\ terkecil}$$

1.) Homogenitas Data Pre-test

Varians data pre-test pada kelas eksperimen =119.6711

Varians data pre-test pada kelas kontrol =81.66667

$F_{hitung} = \frac{119.6711}{81.66667} = 0.014$

Pada taraf α=0,05 dengan $dk_{pembilang}$ (n-1) = 20-1=19 dan $dk_{penyebut}$ (n-1) = 16-1=15 diperoleh nilai $F_{(19,15=34)}$2,155. Karena $F_{hitung}<F_{tabel}$ (0.014<2.155), maka dapat disimpulkan bahwa data pre-test dan post-test dari kedua kelompok memiliki varians yang seragam (homogen)

2.) Homogenitas Data Post-test

Varians data post-test pada kelas eksperimen=39.14474

Varians data post-test pada kelas kontrol =30.72917

$F_{hitung}=\frac{39.14474}{30.72917} = 1.273$

Pada taraf α=0,05 dengan $dk_{pembilang}$ (n-1) = 20-1=19 dan $dk_{penyebut}$ (n-1) = 16-1=15 diperoleh nilai $F_{(19,15=34)}$2.155. Karena Fhitung<Ftabel (1.273<2.155),maka dapat disimpulkan bahwa data pre-test dan post-test dari kedua kelompok memiliki varians yang seragam (homogen).

c. Uji Hipotesis

Untuk dapat menguji hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada pengaruh penggunaan metode

pembelajaran *Role Playing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Mambaul Ulum Metro Timur" pada hal ini peneliti hanya fokus pada 2 kelas yaitu kelas VIII A dan VIII B saja, maka data tersebut dimasukkan kedalam tabel kerja untuk mencari pengaruhnya.

Pengujian hipotesis dihitung menggunkan rumus uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung}=\frac{x_{1-x_2}}{s\sqrt{\frac{1}{n_1}+\frac{1}{n_2}}}$$

Hipotesis yang diuji dirumuskan sebagai berikut :

H_a : $\mu_1=\mu_2$ (terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *role playing* terhadap hasil belajar siswa)

H_o : $\mu_1 \neq \mu_2$(tidak terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *role playing* terhadap hasil belajar siswa)

Berdasarkan perhitungan data hasil belajar siswa, diperoleh data sebagai berikut :

x_1= 73.75 s_1^2 = 39.14474 n_1 = 20

x_2= 70.94 s_2^2 = 30.72917 n_2 = 16

Dimana :

$$S_2 = \frac{(n_1-1)s^2_{1+\ (n_1-1)s_2^2}}{n_1+n_2-2}$$

$$S_2 = \frac{(20-1)(39.14474)+(16-1)(30.72917)}{20+16-2}$$

$$S_2 = \frac{1.204.671}{34}$$

S_2 = 0.0354315

$S = \sqrt{0.0354315}$

$S = 0.1882$

Maka :

$$t = \frac{73.75 - 70.94}{0.1882\sqrt{\frac{1}{20}+\frac{1}{16}}}$$

$$t = \frac{2.81}{0.1882\ (3.675)}$$

$$t = \frac{2.81}{0.692}$$

$t = 4.060$

Pada taraf signifikasi $\alpha = 0.05$ dan dk = $n_1 + n_2 - 2 = 20+16-2 = 34$. Maka hasil $t_{(0.05:34)} = 4.060$ dengan demikian nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 4.060>3.601.

Selanjutnya menetukan taraf signifikan yaitu :

a. Jika nilai signifikan atau probabilitas $<\alpha=0.05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak.
b. Jika nilai signifikan atau probabilitas $\geq\alpha=0.05$, maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Adapun hasil pengujian data post-test dari kedua kelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 11
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

No	Nilai Statistika	Kelas		t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
		Eksperimen	Kontrol			
1.	Rata-rata	73.75	70.94	4.060	3.601	H_a Diterima
2.	Standar Deviasi	6.256575	5.543389			
3.	Varians	39.14474	30.72917			
4.	Jumlah Sampel	20	16			

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa hasil pengujian hipotesis pada tara post-test diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 4.060 > 3.601. Dengan demikian H_o ditolak dan H_a diterima.Maka hasilnya adalah "Terdapat Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Role Playing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada mata Pelajaran IPS".

B. Pembahasan

Proses belajar mengajar adalah interaksi yang dilakukan antara pendidik dengan peserta didik dalam suatu pengajaran yang bertujuan untuk mewujudkan suatu tujuan yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pembelajaran role playing yaitu metode pembelajaran bermain peran yang disebut juga metode pembelajaran sosial karena pendekatan pembelajaran bermain peran ini dikategorikan pada penekanan hubungan individu pada masyarakat, bermain peran merupakan metode pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa menemukan jati diri di dunia sosial.

Adapun metode pembelajaran role playing (bermain peran) yang dipelopori oleh George Shaftel adalah yang pertama dibuat berdasarkan asumsi bahwa sangat memungkinkan bahwa menciptakan analogi otentik kedalam situasi permasalahan kehidupan nyata. Kedua, bermain peran dapat mendorong siswa dalam megekspresikan perasaannya dan yang ketiga, bahwa proses psikologis menerapkan sikap, nilai dan keyakinan serta mengarahkan terhadap kesadaran spontan yang disertai dengan analisis.

Pendapat lain mengatakan bahwa metode *role playing* merupakan metode pembelajaran yang sebagian dari simulasi yang diarahkan untuk mengkreasikan peristiwa sejarah, mengkreasikan peristiwa aktualatau kejadian yang mungkin muncul pada masa mendatang.

Bermain peran merupakan suatu metode pembelajaran yang tujuannya untuk membantu siswa menemukan jati diri di dunia sosial, maksudnya adalah dengan melakukan bermain peran siswa dapat belajar menggunakan konsep peran, dengan adanya peran-peran yang bebeda dan memahami perilaku dirinya dan perilaku orang lain. Proses bermain peran dapat memberikan contoh prilaku kehidupan manusia yang digunakan siswa untuk menggali perasaannya, memperoleh inspirasi serta pemahaman yang berpengaruh terhadap sikap, nilai dan persepsinya, mengembangkan ketrampilan serta memecahkan masalah, dan mendalami mata pelajaran dengan segala macam cara. Hal ini akan bermanfaat bagi siswa saat terjun ke masyarakat karena kan mendapatkan situasi dimana sangat banyak peran yang terjadi, seperti dalam lingkungan keluarga, tetangga, lingkungan kerja dan sebagainya.

Pada skripsi Novita Maharani Lubis yang berjudul pengaruh metode pembelajaran role playing terhadap hasil belajar siswa kelas IV MIN 8 Medan Kecamatan Medan Petisah pada mata pelajaran Kewarganegaraan (Pkn). Pada penelitiannya dapat disimpulkan bahwa yang diteliti adalah pada hasil pembelajarannya dengan menggunakan metode pembelajaran Role Playing (bermain peran) merupakan metode

pembelajaran yang salah satu permainannya menggunakan gerakan yang di dalamnya terdapat aturan serta tujuan. Setelah menggunakan metode pembelajaran Role Playing (bermain peran)hasil pembelajaran sudah bisa dikatakan meningkat, peneliti melakukan dua kali proses pembelajaran serta dua kali tes.

Sedangkan pada skripsi Novita Ayu Wardani dengan judul pengaruh metode role playing terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas V SD. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dikelas V SD 11 Pontianak kota hasil yang diperoleh dari post-test peserta didik maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh terhadap metode pembelajaran Role Playingterhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 11 Pontianak kota. Dan dapat disimpulkan secara khusus adalah terdapat perbedaan pada hasil belajar belajar siswa pada pembelajaran IPS menggunakan motode pembelajaran Role Playingserta pada saat tidak menggunakan metode pembelajaran role playing pada saat di SDN 11 Pontianak kota. Pada kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran role playing memberikan pengaruh (effect size) pada hasil belajar IPS siswa berada pada kriteria (effect size) berada pada kategori tengah.

Sedangkan pada skripsi Dedi Rizkia Saputra dengan judul penerapan metode Role Playing untuk meingkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 2 Kecemen, Manisrenggo, Klaten.Berdasarkan penelitian peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas pada penelitian ini mendorong guru untuk meningkatkan kinerjanya.Pada penelitian ini digunakan untuk

mengetahui bagaimana tentang upaya peningkatan hasil belajar setelah menggunakan metode pembelajaran Role Playing.

Dapat disimpulkan bahwa dari ketiga skripsi diatas mempunyai jenis metode penelitian yang sama tetapi mempunyai perbedaan pada jumlah sampel dan kelas yang akan diteliti dan kemudian alamat sekolah dan tingkat jenjang pendidikannya.

Pada penelitian ini penggunaan metode pembelajaran role playing peneliti gunakan pada siswa kelas VIII A (kelas eksperimen), dengan penyampaikan materi mobilitas sosial yang didefinisikan adalah perpindahan status sosial sekelompok orang atau individu ke status yang lain baik secara vertikal maupun horizontal. Sedangkan pada kelas VIII B (kelas kontrol) peneliti menggunakan metode ceramah dengan penyampaian materi yang sama yaitu mobilitas sosial.

Berdasarkan hasil penelitian setelah melakukan pengujian hipotesis, peneliti memperoleh hasil pada pengolahan data dan analisis data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini dengan meggunakan rumus uji t. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran role playing terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII di MTs Mambaul Ulum Metro Timur.

Penggunaan metode pembelajaran role playing dilakukan pada kelas eksperimen yaitu kelas VIII A yang berjumlah sebanyak 20 siswa, sedangkan pada kelas kontrol yaitu kelas VIII B yang berjumlah sebanyak 16 siswa

dengan menggunakan metode ceramah dan media buku paket pembelajaran IPS.

Adapun nilai rata-rata untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberi perlakuan, kedua kelas diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Nilai rata-rata untuk kelas eksperimen adalah 62.25 dan untuk kelas kontrol adalah 61.25.

Setelah diketahui kemampuan awal kedua kelas, selanjutya siswa diberikan perlakuan yang berbeda pada materi mobilitas sosial.Kemudian diperoleh hasil post-test pada kelas eksperimen rata-rata adalah 73.75 dan kelas kontrol rata-rata adalah 70.94.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS berdasarkan hasil rata-rata bahwa pembelajaran menggunakan metode pembelajaran role playing memiliki hasil belajar yang lebih baik, berbeda dengan kelas yang menggunakan metode ceramah dan media buku paket IPS memiliki hasil nilai yang rendah dibandingkan kelas yang diberikan pembelajaran meggunakan metode pembelajaran role playing.

Berdasarkan uji statistik t diperoleh H0 ditolak pada taraf signifikansi α= 0,05 atau 5% dan dk = n1 + n2 - 2 = 20 + 16 - 2 = 34. Maka harga t (0,05:34)= 4.060. Dengan demikian nilai thitung dengan ttabel diperoleh thitung > ttabel yaitu 4.060 > 3.601.Hal ini dapat ditarik kesimpulan H0 ditolak dan Ha diterima yang berarti bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode pembelajaran role playing terhadap hasil

belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Mambaul Ulum Metro Timur.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran*role playing* pada kelas Eksperimen (VIII A)sebanyak 20 siswa mata pelajaran IPS pada materi mobilitas sosial terhadap hasil belajar, siswa memperoleh hasil nilai rata-rata dengan diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun rata-rata kelas eksperimen pre-test adalah 62.25 dan rata-rata post-test adalah 73.75. Maka persentase dari nilai rata-rata pre-test dan post-test pada kelas eksperimen memperoleh kenaikan nilai sebesar 11%. Skenario pada pembelajaran kelas eksperimen ini adalah 4 siswa dimintai tolong untuk maju kedepan untuk berperan pada materi yang telah disampaikan yaitu pada mobilitas sosial vertikal dan horizontal.

Untuk kelas kontrol hasil pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan buku paket IPS pada kelas kontrol (VIII B) sebanyak 16 siswa diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun rata-rata kelas kontrol pre-test adalah 61.25 dan rata-rata post-test adalah 70.94. Maka persentase dari nilai rata-rata pre-test dan post-test pada kelas eksperimen memperoleh kenaikan nilai sebesar 9%.

Dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *role playing* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini yang dilakukan tentang metode pembelajaran *role playing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Mambaul Ulum Metro Timur, maka penulis menggambarkan beberapa saran yang dapat diberikan kepada pihak yang terkait dalam proses pendidikan 59 ıgajaran di sekolah terutama di MTs Mambaul Ulum Metro Timur.

1. Kepada guru mata pelajaran IPS agar tetap menerapkan metode pembelajaran *Role Playing* sebagai metode dalam pembelajaran di sekolah agar lebih bervariasi dan memperbaiki metode tersebut agar siswa lebih paham dalam penggunaanya
2. Kepada peserta didik agar dapat meningkatkan hasil belajar menuju yang lebih berprestasi dan lebih aktif dan kreatif dalam megikuti pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Aliyyah Rusi Rusmiati *Teori-Teori Pendidikan*, (Bogor: Universitas Djuanda, 2021),

Et Al Zulkifli Matondang, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2019)

Fitria Sisca Eka, dan Vega Fauzana Ariva. "*Analisis Faktor Kondisi Ekonomi, Tingkat Pendidikan Dan Kemampuan Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha Bagi Pengusaha Pindang Di Desa Cukanggenteg"*, (Jurnal Manajemen Indonesia, 2018

Harun Sitompul, dkk, 2017, *Statistika Pendidikan Teori dan Cara Perhitungan*, Medan:Perdana Publidhing

Isti'adah Feida Noorlaila.*Teori-Teori Belajar Dalam Pendidikan*, Tasik Malaya Jawa Barat: Edu Publisher, 2020

Kurniawan Agung Widhi, Dan Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jogjakarta: Pandiva Buku, 2016

Lubis Novita Maharani *Pengaruh Metode Pembelajaran Role Playing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 8 Medan Kecamatan Medan PetisahPada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)*. 2019

Mahmud Saifuddin, dan Muhammad Idham. *Teori Belajar Bahasa*, (Darussalam Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019)

Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2013)

Martono Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)

Nasih Ahmad Munjih, Dan Lilik Nur Kholidah. *Metode Dan Teknik Pembelajaran Agama Islam*, Bandung: PT Refika Aditama, 2013

Ningsih Wulan Dwi, *Pengaruh Penggunaan Modul Melakukan Pekerjaan Dengan Mesin Frais Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Pemesinan Di SMK N 2 Klaten*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012

Nurlaela, *Penerapan Metode Pembelajaran Role Playing Pada Mata Pelajaran Bahasa Jerman Untuk Meningkatkan Semangat Belajar Siswa*, 2017

Nurwana, *Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Materi System Peredaran Darah Kelas Xi Smma Negeri 9 Makasar*, 2020

Pratiwi Indah. *IPA Untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Umsu Press, Cetakan Pertama, 2021

Rusman, *Metode-metode pembelajaranmegembangkan professional guru,* Edisik edua, (Jakarta: PTRajagrafindopersada 2012)

S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007)

Samsu, *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, (Pusaka Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2017)

Saputra Dedi Rizkia. *Penerapan Metode Pembelajaran Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas V SdNegeri 2 Kecemen, Manisrenggo, Klaten*.2015

Siyoto Sandu, Dan M. Ali Sodik. *"Dasar Metodologi Penelitian",* (Jogjakarta: Literasi Media Publishing, 2015)

Suci Widya. *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Al-Islam Di Sma Muhammadiyah 1 Gisting Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2019/2020*, 2020

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010),

Sugiyono. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2013)

Sugiyono.*Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019)

Sugiyono.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015)

Sugiyono.*Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 228

Suryabata Sumadi. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Gafindo Persada, 2008)

Suzana Yeni, Dan Imam Jayanto. *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Malang: Literasi Nusantara, Cetakan 1, 2021)

Thobroni Muhammad, dan Arif Mustofa. *Belajar dan pembelajaran pengembangan wacana dan praktik pembelajaran dalam pembangunan nasional*, Cetakan II, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media 2013)

Uno Hamzah. B. *Metode Pembelajaran Mencptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*, Cetakan 8, Jakarta: PT Bumi Aksara

Wahidah Nashiratul. *Pengaruh Penerapan Metode Role Playing Tehadap Pengembangan Sikap Keagamaan Pada Anak Di Sd Muhammdiyah Tepadu Sendang Agung Lampung Tengah*, IAIN Metro 2019

Wardani Novita Ayu. *Pengaruh Metode Role Playing Terhadap Hasil BelajarIps Peserta Didik Kelas V SD.*2016

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. **Tabel Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs Mambaul Ulum Metro Timur**

No	Nama Guru	TTL	Jabatan	Status Kepegawai an
1	Muhammad Lutfi, M.Pd.I	Tegal, 22-02-1975	Kamad	GTY/PTY
2	Drs. Abdullah	Kebumen, 03-05-1965	Waka kurikulum	GTY/PTY
3	Maryono, S.Pd.I	Tejosari, 19-06-1972	Waka kesiswaan	GTY/PTY
4	Dewi Damayanti, S.Pd	Nampirejo, 14-11-1979	Tenaga administrasi	Tenaga Honor
5	Rian Verana, S.Pd	Bumiharjo, 09-09-1987	Guru mapel	Tenaga Honor
6	Eni Widianti, S.Pd	Tejosari, 08-06-1982	Guru mapel	GTY/PTY
7	Yuliana, S.Pd	Air Naningan, 05-03-1987	Guru mapel	GTY/PTY
8	Sella Phelisa, S.Pd.I	Metro, 25-07-1982	Guru mapel	GTY/PYY
9	Sri Supraptiningsih, S.Pd.I	Nampirejo, 07-12-	Guru mapel	PNS
10	Munfiatun Nairoh, SH.I	Tejosari, 26-061987	Guru mapel	GTY/PTY
11	Otong Pribadi, SS	Pekalongan, 09-12-1989	Guru mapel	GTY/PTY
12	Ella Safitri, S.Pd.I	Tejosari, 11-01-1982	Guru mapel	GTY/PTY
13	Ari Pramujiyanti, S.pd	Nampirejo, 19-01-1985	Guru mapel	GTY/PTY
14	Ahmad sofyan, S.Pd.I	Tejosari, 08-12-1982	Guru mapel	GTY/PTY
15	Ani Musniati, S. Pd	Metro, 20-05-1970	Guru mapel	GTY/PTY
16	Antoni, S.Pd.I	Bumiharjo, 10-06-1987	Guru mapel	Tenaga Honor
17	Ita Puspita Sari	Metro, 25-08-1997	Guru mapel	Tenaga Honor

2. **Tabel Sarana dan prasarana di MTs Mambaul Ulum Metro Timur**

No	Ruang	Kondisi		Jumlah
		Baik	Rusa k	
1.	Ruang kelas	-	-	6
2.	Ruang kepala sekolah	-	-	1
3.	Ruang waka kurikulum	-	-	1
4.	Ruang waka kesiswaan	-	-	1
5.	Ruang tata usaha	-	-	1
6.	Ruang tamu	-	-	1
7.	Ruang guru	-	-	1
8.	Perpustakaan	-	-	1
9.	UKS	-	-	1
10.	Kantin	-	-	1
11	Gudang	-	-	1
12.	Ruang print/photocopy	-	-	1
13.	Dapur	-	-	1
14.	Lapangan	-	-	1
15.	Tempat parker	-	-	1
16.	Masjid	-	-	1

3. Hasil Uji Validitas

Data Uji Validitas Butir Soal

No	Nama Siswa	Butir Soal																				Total Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	AQ	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	85
2	BV	0	0	0	5	0	0	5	0	5	0	0	5	0	0	0	5	5	5	5	0	40
3	CK	5	0	0	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0	0	50
4	DK	0	5	0	0	5	5	5	0	5	0	5	5	5	0	0	0	5	5	5	0	55
5	ER	5	0	0	0	0	0	0	5	5	5	5	0	0	0	5	0	5	5	5	0	45
6	FD	0	5	0	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	0	0	0	0	55
7	GF	5	5	0	0	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	80
8	HG	0	0	0	5	5	0	5	5	0	5	5	5	0	0	0	5	0	0	5	0	45
9	IL	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	0	5	75
10	JU	5	5	0	0	0	5	0	5	0	5	5	5	0	0	5	5	0	0	0	0	45
11	KI	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	85
12	LI	5	5	0	0	0	0	5	0	0	0	0	5	5	5	5	5	0	5	0	0	45
13	MJ	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	85
14	NM	5	5	0	0	5	5	5	0	0	0	0	5	5	0	0	0	5	0	0	0	40
15	OI	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
16	PO	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	95
17	QW	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	80
18	RE	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	90
	R hitung	0.535	0.535	0.535	0.56	0.53	0.47	-0.45	0.47	0.53	0.535	0.535	-0.67	0.535	0.570	0.471	0.535	0.471	0.471	0.47	1	
	R tabel	0.468	0.468	0.468	0.47	0.47	0.47	0.47	0.47	0.47	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.47	0.47	
		V	V	V	V	V	V	TV	V	V	V	V	TV	V	V	V	V	V	V	V	V	

4. Tabel Bantu Perhitungan Validitas Butir Soal

No	Nama Siswa	X	Y	X2	Y2	XY
1	AQ	5	85	25	7225	425
2	BV	0	40	0	1600	0
3	CK	5	50	25	2500	250
4	DK	0	55	0	3025	0
5	ER	5	45	25	2025	225
6	FD	0	55	0	3025	0
7	GF	5	80	25	6400	400
8	HG	0	45	0	2025	0
9	IL	5	75	25	5625	375
10	JU	5	45	25	2025	225
11	KI	5	85	25	7225	425
12	LI	5	45	25	2025	225
13	MJ	5	85	25	7225	425
14	NM	5	40	25	1600	200
15	OI	5	90	25	8100	450
16	PO	5	95	25	9025	475
17	QW	5	80	25	6400	400
18	RE	5	90	25	8100	450
	∑	70	1185	350	85175	4950

5. Hasil Uji Reliabilitas

No	Nama Siswa	Butir Soal																				Total Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	AQ	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	85
2	BV	0	0	0	5	0	0	5	0	5	0	0	5	0	0	0	5	5	5	5	0	40
3	CK	5	0	0	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0	0	50
4	DK	0	5	0	0	5	5	5	0	5	0	5	5	5	0	0	0	5	5	5	0	55
5	ER	5	0	0	0	0	0	0	5	5	5	5	0	0	0	5	0	5	5	5	0	45
6	FD	0	5	0	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	0	0	0	0	55
7	GF	5	5	0	0	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	80
8	HG	0	0	0	5	5	0	5	5	0	5	5	5	0	0	0	5	0	0	5	0	45
9	IL	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	0	5	75
10	JU	5	5	0	0	0	5	0	5	0	5	5	5	0	0	5	5	0	0	0	0	45
11	KI	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	85
12	LI	5	5	0	0	0	0	5	0	0	0	0	5	5	5	5	5	0	5	0	0	45
13	MJ	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	85
14	NM	5	5	0	0	5	5	5	0	0	0	0	5	5	0	0	0	5	0	0	0	40
15	OI	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
16	PO	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	95
17	QW	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	80
18	RE	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	90
	Varian Butir	4.58	4.58	4.58	6.62	4.58	5.88	6.54	5.88	4.58	4.58	4.58	6.54	4.58	6.29	5.88	4.58	5.88	5.88	5.88	6.62	421
	Jumlah Varians Butir	109																				

	Varian Total	421																				
	r11(alpha)	0.78																				
	Reliabilitas	TINGGI																				

0.2	sangat rendah
0.4	rendah
0.6	cukup
0.8	tinggi
	sangat tinggi

6. Hasil Uji Tingkat Kesukaran

No	Nama Siswa	Butir Soal																				Total Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	AQ	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	85
2	BV	0	0	0	5	0	0	5	0	5	0	0	5	0	0	0	5	5	5	5	0	40
3	CK	5	0	0	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0	0	50
4	DK	0	5	0	0	5	5	5	0	5	0	5	5	5	0	0	0	5	5	5	0	55
5	ER	5	0	0	0	0	0	0	5	5	5	5	0	0	0	5	0	5	5	5	0	45
6	FD	0	5	0	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	0	0	0	0	55
7	GF	5	5	0	0	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	80
8	HG	0	0	0	5	5	0	5	5	0	5	5	5	0	0	0	5	0	0	5	0	45
9	IL	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	0	5	75
10	JU	5	5	0	0	0	5	0	5	0	5	5	5	0	0	5	5	0	0	0	0	45
11	KI	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	85
12	LI	5	5	0	0	0	0	5	0	0	0	0	5	5	5	5	5	0	5	0	0	45
13	MJ	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	85
14	NM	5	5	0	0	5	5	5	0	0	0	0	5	5	0	0	0	5	0	0	0	40
15	OI	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
16	PO	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	95
17	QW	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	80
18	RE	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	90
	Jumlah	70	70	20	45	70	60	50	60	70	70	70	50	70	55	60	70	60	60	60	45	
	tingkat kesukaran	3.89	3.89	1.11	2.50	3.89	3.33	2.78	3.33	3.89	3.89	3.89	2.8	3.89	3.06	3.33	3.89	3.33	3.33	3.33	2.5	
	status kesukaran	MDH	MDH	MDH	MDH	MDH	MDH	MDH	MDH	MDH	MDH	MDH	MDH	MDH	MDH	MDH	MDH	MDH	MDH	MDH	MDH	

7. Hasil Uji Daya Pembeda

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total Nilai
16	PO	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	95
15	OI	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
18	RE	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	90
1	AQ	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	85
11	KI	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	85
13	MJ	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	85
7	GF	5	5	0	0	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	80
17	QW	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	80
9	IL	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	0	5	75
	Kelompok atas	45	45	20	35	45	40	15	40	45	45	45	10	45	40	40	45	40	40	40	45	
4	DK	0	5	0	0	5	5	5	0	5	0	5	5	5	0	0	0	5	5	5	0	55
6	FD	0	5	0	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	0	0	0	0	55
3	CK	5	0	0	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0	0	50
5	ER	5	0	0	0	0	0	0	5	5	5	5	0	0	0	5	0	5	5	5	0	45
8	HG	0	0	0	5	5	0	5	5	0	5	5	5	0	0	0	5	0	0	5	0	45
10	JU	5	5	0	0	0	5	0	5	0	5	5	5	0	0	5	5	0	0	0	0	45
12	LI	5	5	0	0	0	0	5	0	0	0	0	5	5	5	5	5	0	5	0	0	45
2	BV	0	0	0	5	0	0	5	0	5	0	0	5	0	0	0	5	5	5	5	0	40
14	NM	5	5	0	0	5	5	5	0	0	0	0	5	5	0	0	0	5	0	0	0	40
	Kelompok bawah	25	25	0	10	25	20	35	20	25	25	25	40	25	15	20	25	20	20	20	0	

	Daya beda	20	20	20	25	20	20	-20	20	20	20	20	-30	20	25	20	20	20	20	20	45	
	Status		B	B	B	B	B	B	TB	B	B	B	B	TB	B	B	B	B	B	B	B	B

8. Data Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Pre-test		Post-Test	
		Nilai Xi	Xi^2	Nilai Xi	Xi^2
1	BV	50	2500	70	4900
2	KI	65	4225	65	4225
3	NM	60	3600	70	4900
4	SE	70	4900	65	4225
5	CK	50	2500	70	4900
6	QW	50	2500	75	5625
7	DK	60	3600	80	6400
8	GF	70	4900	75	5625
9	LI	60	3600	80	6400
10	MJ	70	4900	75	5625
11	RE	50	2500	70	4900
12	AQ	60	3600	75	5625
13	ER	90	8100	70	4900
14	FD	60	3600	75	5625
15	HG	50	2500	80	6400
16	IL	75	5625	80	6400
17	JU	70	4900	65	4225
18	TY	50	2500	75	5625
19	OI	60	3600	70	4900
20	PO	75	5625	90	8100
	Jumlah	1245		1475	
	Rata-rata	62.25		73.75	
	Standar Deviasi	10.93943		6.256575	
	Varians	119.6711		39.14474	
	Maksimum	90		90	
	Minimum	50		65	

9. Data Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Pre-Test		Post-Test	
		Nilai Xi	Xi^2	Nilai Xi	Xi^2
1	VD	80	6400	70	4900
2	ASD	70	4900	80	6400
3	FY	70	4900	70	4900
4	IZX	65	4225	65	4225
5	UY	60	3600	75	5625
6	HJK	55	3025	60	3600
7	TG	50	2500	75	5625
8	GH	50	2500	70	4900
9	IKL	70	4900	75	5625
10	EW	60	3600	75	5625
11	SD	60	3600	70	4900
12	TYU	50	2500	75	5625
13	TY	60	3600	70	4900
14	SDF	70	4900	60	3600
15	DF	60	3600	70	4900
16	WD	50	2500	75	5625
	Jumlah	980		1135	
	Rata-rata	61.25		70.9375	
	Standar Deviasi	9.036961		5.543389	
	Varians	81.66667		30.72917	
	Maksimum	80		80	
	Minimum	50		60	

10. Hasil Uji Normalitas

a. Pre-test Kelas Eksperimen

No	Xi	Xi2	F	Fk	Zi	Fzi	Szi	[F(Zi)-S(Zi)]
1	50	2500	6	6	-1.1198	0.131399	0.05	0.0814
2	50	2500			-1.1198	0.131399	0.1	0.0314
3	50	2500			-1.1198	0.131399	0.15	0.0186
4	50	2500			-1.1198	0.131399	0.2	0.0686
5	50	2500			-1.1198	0.131399	0.25	0.1186
6	50	2500			-1.1198	0.131399	0.3	0.1686
7	60	3600	6	12	-0.20568	0.418521	0.35	0.06852
8	60	3600			-0.20568	0.418521	0.4	0.01852
9	60	3600			-0.20568	0.418521	0.45	0.03148

10	60	3600			-0.20568	0.418521	0.5	0.08148
11	60	3600			-0.20568	0.418521	0.55	0.13148
12	60	3600			-0.20568	0.418521	0.6	0.18148
13	65	4225	1	13	0.251384	0.599241	0.65	0.05076
14	70	4900	4	17	0.708447	0.760666	0.7	0.06067
15	70	4900			0.708447	0.760666	0.75	0.01067
16	70	4900			0.708447	0.760666	0.8	0.03933
17	70	4900			0.708447	0.760666	0.85	0.08933
18	75	5625	2	19	1.165509	0.878093	0.9474	0.06927
19	75	5625			1.165509	0.878093	0.95	0.07191
20	90	8100	1	20	2.536696	0.994405	1	0.0056
Jumlah	1245	79775	20					
Rata-rata	62.25	3988.75					L hitung	0.181
Standar Deviasi	10.9394						L tabel	0.19
		Kesimpulan :						
		L tabel = 0.181						
		L tabel = 0.190						

b. Post-Test Kelas Eksperimen

No	Xi	Xi2	F	Fk	Zi	Fzi	Szi	[F(Zi)-S(Zi)]
1	65	4225	3	3	-1.39853	0.080977	0.05	0.03098
2	65	4225			-1.39853	0.080977	0.1	0.01902
3	65	4225			-1.39853	0.080977	0.15	0.06902
4	70	4900	6	9	-0.59937	0.274463	0.2	0.07446
5	70	4900			-0.59937	0.274463	0.25	0.02446
6	70	4900			-0.59937	0.274463	0.3	0.02554
7	70	4900			-0.59937	0.274463	0.35	0.07554
8	70	4900			-0.59937	0.274463	0.4	0.12554
9	70	4900			-0.59937	0.274463	0.45	0.17554
10	75	5625	6	15	0.19979	0.579178	0.5	0.07918
11	75	5625			0.19979	0.579178	0.55	0.02918
12	75	5625			0.19979	0.579178	0.6	0.02082
13	75	5625			0.19979	0.579178	0.65	0.07082
14	75	5625			0.19979	0.579178	0.7	0.12082
15	75	5625			0.19979	0.579178	0.75	0.17082
16	80	6400	4	19	0.998949	0.84109	0.8	0.04109
17	80	6400			0.998949	0.84109	0.85	0.00891

18	80	6400			0.998949	0.84109	0.9	0.05891
19	80	6400			0.998949	0.84109	0.95	0.10891
20	90	8100	1	20	2.597267	0.995302	1	0.0047
Jumlah	1475		20					
Rata-rata	73.75						L hitung	0.17554
Standar Deviasi	6.256575						L tabel	0.19
		Kesimpulan :						
		L hitung = 0.175						
		L tabel = 0.190						

11. Hasil Uji Homogenitas

a. Pre-Test Kelas Kontrol

No	Xi	Xi2	F	Fk	Zi	Fzi	Szi	[F(Zi)-S(Zi)]
1	50	2500	4	4	-1.24489	0.106587	0.0625	0.044087
2	50	2500			-1.24489	0.106587	0.125	0.018413
3	50	2500			-1.24489	0.106587	0.1875	0.080913
4	50	2500			-1.24489	0.106587	0.25	0.143413
5	55	3025	1	5	-0.6916	0.244593	0.3125	0.067907
6	60	3600	5	10	-0.13832	0.444993	0.375	0.069993
7	60	3600			-0.13832	0.444993	0.4375	0.007493
8	60	3600			-0.13832	0.444993	0.5	0.055007
9	60	3600			-0.13832	0.444993	0.5625	0.117507
10	60	3600			-0.13832	0.444993	0.625	0.180007
11	65	4225	1	11	0.414963	0.660915	0.6875	0.026585
12	70	4900	4	15	0.968246	0.833539	0.75	0.083539
13	70	4900			0.968246	0.833539	0.8125	0.021039
14	70	4900			0.968246	0.833539	0.875	0.041461
15	70	4900			0.968246	0.833539	0.9375	0.103961
16	80	6400	1	16	2.074813	0.980998	1	0.019002
Jumlah	980		16					
Rata-rata	61.25						L hitung	0.180
Standar Deviasi	9.03696						L tabel	0.213
		Kesimpulan :						
		L Hitung = 0.180						
		L tabel = 0.213						

b. Post-Test Kelas Kontrol

No	Xi	Xi2	F	Fk	Zi	Fzi	Szi	[F(Zi)-S(Zi)]
1	60	3600	2	2	-1.97307	0.024244	0.0625	0.038256
2	60	3600			-1.97307	0.024244	0.125	0.100756
3	65	4225	1	3	-1.0711	0.142063	0.1875	0.045437
4	70	4900	6	9	-0.16912	0.432851	0.25	0.182851
5	70	4900			-0.16912	0.432851	0.3125	0.120351
6	70	4900			-0.16912	0.432851	0.375	0.057851
7	70	4900			-0.16912	0.432851	0.4375	0.004649
8	70	4900			-0.16912	0.432851	0.5	0.067149
9	70	4900			-0.16912	0.432851	0.5625	0.129649
10	75	5625	6	15	0.732855	0.768177	0.625	0.143177
11	75	5625			0.732855	0.768177	0.6875	0.080677
12	75	5625			0.732855	0.768177	0.75	0.018177
13	75	5625			0.732855	0.768177	0.8125	0.044323
14	75	5625			0.732855	0.768177	0.875	0.106823
15	75	5625			0.732855	0.768177	0.9375	0.169323
16	80	6400	1	16	1.63483	0.948958	1	0.051042
Jumlah	1135		16					
Rata-rata	70.938						L hitung	0.183
Standar Deviasi	5.5434						L tabel	0.213
		kesimpulan :						
		L hitung = 0.183						
		L tabel = 0.213						

12. Hasil Uji Hipotesis

No	Nilai Statistika	Kelas		t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
		Eksperimen	Kontrol			
1.	Rata-rata	73.75	70.94	4.060	3.601	H_a Diterima
2.	Standar Deviasi	6.256575	5.543389			
3.	Varians	39.14474	30.72917			
4.	Jumlah Sampel	20	16			

13. DAFTAR NILAI-NILAI DISTRIBUSI t

Df		Taraf	Signifikan				
Dua sisi	20%	10%	5%	2%	1%	21%	0.1%
Satu sisi	10%	5%	2.5%	1%	0.5%	01%	0.05%
1.	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657	318.309	636.619
2.	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.327	31.599
3.	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.215	12.924
4.	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610
5.	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.869
6.	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959
7.	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408
8.	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501	5.041
9.	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297	4.781
10.	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144	4.587
11.	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437
12.	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318
13.	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.221
14.	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140
15.	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733	4.073
16.	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.015
17.	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646	3.965
18.	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610	3.922
19.	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579	3.883
20.	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850
21.	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.819
22.	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792
23.	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.768
24.	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.745
25.	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450	3.725
26.	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707
27.	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690
28.	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408	3.674
29.	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396	3.659
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385	3.646
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	3.375	3.633
32.	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	3.365	3.622
33.	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	3.356	3.611
34.	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	3.348	3.601
35.	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	3.340	3.591
36.	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	3.333	3.582
37.	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	3.326	3.574
38.	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	3.319	3.566
39.	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	3.313	3.558
40.	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.307	3.551

41.	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	3.301	3.544
42.	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	3.296	3.538
43.	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	3.291	3.532
44.	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	3.286	3.526
45.	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	3.281	3.520
46.	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	3.277	3.515
47.	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	3.273	3.510
48.	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	3.269	3.505
49.	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680	3.265	3.500
50.	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	3.261	3.496
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.232	3.460
70	1.294	1.667	1.994	2.381	2.648	3.211	3.435
80.	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.195	3.416
90	1.291	1.662	1.987	2.368	2.632	3.183	3.402
100	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.174	3.390

14. TABEL NILAI RTABEL PRODUCT MOMENT

No	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,702	0,874	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,325	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,396	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,276	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

15. NILAI KRITIS UNTUK UJI LILIEFORS

	Taraf Nyata α				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,295	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,289	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	0,031	0,886	0,805	0,768	0,736

16. APD (Alat Pengumpulan Data)

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *ROLE PLAYING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI MTS MAMBAUL ULUM METRO TIMUR

Kuesioner (Angket)

Penggunaan Metode Pembelajaran

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Alamat:

B. Kisi-kisi Instrumen

Tabel
Kisi-kisi instrumen hasil belajar (Test)

Kompetensi dasar	**Indikator**	**Indikator soal**	**Capaian kognitif**	**Nomor soal**
3.2 menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	3.2.1 Memahami pengertian mobilitas sosial 3.2.2 Membandingkan bentuk-bentuk mobilitas sosial	a.Siswa dapat mejelaskan pengertian mobilitas sosial serta mebandingakan betuk mobilitas sosial	C 1 C 2 C 3	1, 2 dan 3 4, 5 dan 6 7 dan 8
	3.2.3 Menganalisis faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial	b. siswa dapat menjelaskan faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial	C1 C2 C3	9, 10 dan 11 12, 13dan 14 15

Kompetensi dasar	Indikator	Indikator soal	Capaian kognitif	Nomor soal
	3.2.4 mengindentifikasi saluran-saluran mobilitas sosial 3.3.5 Mendeskripsikan dampak mobilitas sosial	c. siswa dapat menjelaskan apa saja saluran-saluran mobilitas sosial serta dampak dari mobilitas sosial	C 1 C 2	16, 17 dan 18 19 dan 20

C. Daftar Pertanyaan (Test)

1. Mobilitas merupakan kata dari bahasa latin yaitu “mobiles” yang mempunyai arti ?
   a. Mudah dipindahkan
   b. Sulit dipindahkan
   c. Tetap ditempat
   d. Sedang berhenti
2. Individu atau kelompok yang melakukan perpindahan posisi social dari satu lapisan ke lapisan yang lain disebut ?
   a. Status sosial
   b. Interaksi sosial
   c. Mobilitas sosial
   d. Sosialisasi
3. Dalam bahasa inggris mobilitas sosial vertikal ke atas disebut ?
   a. Social interaction
   b. Social sinkling
   c. Socialization
   d. Social climbing
4. Ibu ani adalah seorang guru yang rajin dan berprestasi, pada suatu hari ibu ani diangkat mejadi kepala sekolah yang ditugaskan disekolah lain. Maka ibu ani mengalami mobilitas social ?

a. Horizontal
b. Vertikal
c. Stagnan
d. Fungsional

5. Partai-partai yang ikut dalam pemilu merupakan saluran mobilitas sosial dalam bentuk ?
   a. Orbganisasi ekonomi
   b. Organisasi budaya
   c. Organisasi politik
   d. Organisasi profesi
6. Dalam mobilitas sosial secara vertical, unsure pokok yang ikut bergerak adalah ?
   a. Hubungan sosial
   b. Integrasi sosial
   c. Interaksi sosial
   d. Status dan peran

7. Berikut yang temasuk jenis gerak sosial vertikalarah turun adalah ?
   a. Seorang kepala sekolah yang berpindah-pindah mejadi guru
   b. Buruh tani beralih profesi menjadi perajin tradisional
   c. Seorang siswa SMP 1 pindah ke SMP 2
   d. Pendapatan petani naik karena harga beras naik
8. Dalam mobilitas sosial yang terjadi proses seperti berikut kecuali
   a. Penerimaan
   b. Pemindahan
   c. Degradasi
   d. Pelepasan
9. Mobilitas yang menyebabkan perbedaan status sosial yang dicapai seseorang deangan status sosial yang telah dicapai orang tuanya adalah ?
   a. Mobilitas vertikal

b. Mobilitas intergenerasi
c. Mobilitas horizontal
d. Mobilitas antargenerasi

10. Faktor pendorong terjadinya mobilitas sosial adalah ?
    a. Perbedaan ras
    b. Perbedaan jenis kelamin
    c. Urbanisasi
    d. Diskriminasi kelas
11. Berikut adalah faktor pendorong mobilitas sosial kecuali ?
    a. Status social
    b. Perkawinan
    c. Keadaan ekonomi
    d. Situasi politik
12. Yang bukan termasuk faktor pendorong terjadinya mobilitas social adalah ?
    a. Faktor struktural
    b. Faktor politik
    c. Faktor ekonomi
    d. Faktor social
13. Salah satu faktor yang bisa menghambat mobilitas social adalah ?
    a. Modernisasi
    b. Kemiskinan
    c. Globalisasi
    d. demokrasi
14. Berikut ini yang bukan merupakan faktor penting yang menentukan mobilitas sosial adalah ?
    a. Perubahan sikap
    b. Perubahan teknologi
    c. Perubahan kemampuan
    d. Menerima sesuatu apa adanya

15. Berikut ini yang bukan merupakan factor penghambat mobilitas sosial adalah ?
    a. Perbedaan ras dan agama
    b. Diskriminasi kelas
    c. Pertambahan penduduk
    d. kemiskinan
16. Yang bukan termasuk saluran mobilitas sosial organisasi profesi adalah ?
    a. Persatuan Guru Republik Indonesia
    b. Persatuan Dokter Indonesia
    c. Himpunanan Pengusaha Muda Indonesia
    d. Organisasi Intra Sekolah
17. Yang bukan termasuk dampak positif dari terjadinya mobilitas social adalah ?
    a. Mendorong seseorang agar bisa lebih maju
    b. Mempercepat terjadinya perubahan sosial
    c. Menimbulkan gangguan psikologis
    d. Memunculkan integrasi social
18. Berikut ini yang merupakan dampak positif mobilitas sosial adalah ?
    a. Konflik antar kelompok
    b. patuh ada atasan
    c. disoranisasi sosial
    d. mempercepat tingkat perubahan sosial
19. Berhasilnya seorang ketua RT menjadi kepala desa temasuk mobilitas sosial ?
    a. Antargenerasi
    b. Naik vertical
    c. Horizontal
    d. Lengkap
20. Seseorang melakukan transmigrasi atau urbanisasi. Berarti orang tersebut mengalami ?

a. Mobilitas perkotaan
b. Mobilitas perdesaan

c. Mobilitas geografis
d. Mobilitas vertikal

D. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari informasi yang berkaitan degan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa MTs Mambaul Ulum Metro Timur
2. Lokasi berdirinya MTs Mambaul Ulum Metro Timur
3. Visi, misi dan tujuan MTs Mambaul Ulum Metro Timur
4. Keadaan guru MTs Mambaul Ulum Metro Timur
5. Keadaan peserta didik MTs Mambaul Ulum Metro Timur
6. Keadaan sarana dan prasarana MTs Mambaul Ulum Metro Timur

Mengetahui
Dosen Pembimbing

Wardani, M.Pd
Nip. 199002272019031009

Metro, 09 November 2021
Mahasiswa

Ani Warosatul Latifah
Npm. 1801081006

17. Outline

OUTLINE

PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *ROLE PLAYING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI MTS MAMBAUL ULUM METRO TIMUR

Halaman Sampul

Halaman Judul

Nota Dinas

Halaman Persetujuan

Abstrak

Orisinalitas Penelitian

Motto

Persembahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang
B. Identifikasi Masalah
C. Batasan Masalah
D. Rumusan Masalah

E. Tujuan dan Manfaan Penelitian
F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar
   1. Pegertian Hasil Belajar
   2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar
   3. Ciri-ciri hasil belajar
   4. Indikator keberhasilan belajar
B. Teori Belajar
   1. Pegertian Teori Belajar
   2. Macam-Macam Teori Belajar
C. Metode Pembelajaran *Role Playing* (Bermain Peran)
   1. Pengertian Metode Pembelajaran
   2. Pengertian Metode Pembelajaran *Role Playing*
   3. Prosedur Pembelajaran *Role Playing*
   4. Tujuan Metode Pembelajaran *Role Playing*
   5. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Pembelajaran *Role Playing*
D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian
B. Definisi Oprasional Variabel
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
D. Teknik Pengumpulan Data
E. Instrumen Penelitian
F. Uji Prasyarat Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian
   1. Deskripsi Lokasi Penelitian

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Mengetahui

Dosen Pembimbing

Wardani, M.Pd

NIP : 199002272019031009

Metro, 09 November 2021

Mahasiswa

Ani Warosatul Latifah

NPM : 1801081006

3. Proses Pembelajaran
4. Pengujian Prasyarat Analisis Data

18. Skenario Pembelajaran *Role Playing*

Tahapan kegiatan pembelajaraan *Role Playing* ini adalah yang pertama guru menyampaikan materi mobilitas sosial kemudian setelah selasai penyampaiannya guru menjelaskan terkait metode yang akan digunakan yaitu siswa berjumlah 4 orang dimimtai tolong untuk maju kedepan lalu diberi peran serta dialog yang akan digunakan dan siswa yang lainnya sebagai pengamat mengikuti dengan penuh perhatian serta guru juga memberi bantuan kepada pemeran yang mengalami kesulitan.

Sebelum penerapan metode *Role Playing* guru mempersiapkan skenario terlebih dahulu yang akan diperankan oleh siswa. Skenario yang digunakan dalam materi mobilitas sosial adalah dengan menggunakan metode pembelajaran Role Playing adalah sebagai berikut :

Tokoh (Pemain) pada materi mobilitas sosial horizontal

Ajis Saputra sebagai kepala sekolah lalu Arya Abimanyu sebagai guru yang disekolah. Suatu hari ketika Ajis Saputra dan Arya Abimanyu berada dalam satu ruangan mereka berbincang

Arya : Selamat pagi pak

Ajis : Selamat pagi juga pak

Arya : Apa benar bapak dipindah kesekolah lain untuk menjadi kepala sekolah juga disana

Ajis : Iya pak benar

Arya : Wah selamat ya pak semoga disana dapat mengemban amanah yang baik juga ya pak

Ajis : Iya pak terimakasih

Arya : Sama-sama pak

Kemudian pada materi mobilitas sosial vertikal adalah Desi Ratna Wati dan Elsa Wulandari sebagai siswa lulusan dari MTs Mambaul Ulum Metro Timur kemudian pada suatu hari mereka bertemu dan berbincang

Desi : Selamat pagi mba, bagaimana kabarnya?

Elsa : Iya pagi juga mba, Alhamdulillah baik kamu sendiri bagaimana kabarnya?

Desi : Alhamdulillah baik juga. Sekarang lanjut dimana mba sekolahnya

Elsa : Di IAIN Metro

Desi : Selamat ya mba semoga sukses

Elsa : Aamiin terimakasih sukses juga ya mba

Desi : iya mba sama-sama terimasih juga

Dalam skenario diatas selain siswa diajak untuk bermain peran siswa juga dapat mengerti dan faham mengenai materi mobilitas sosial.

19. RPP Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

a. Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTs Mambaul Ulum Metro Timur

Kelas/Semester : VIII / 1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Tema 1 : Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Kehidupan Sosial dan Kebangsaan

Sub Tema 1 : Mobilitas Sosial

AlokasiWaktu :1x40 JP

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	3.2.1. Menjelaskan pengertian mobilitas sosial 3.2.2. Menganalisis perbedaan bentuk mobilitas sosial 3.2.3. Menjelaskan faktor pendorong dan

	penghambat mobilitas sosial 3.2.4. Menjelaskan saluran mobilitas sosial 3.2.5. Menjelaskan dampak mobilitas sosial
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	4.2.1. Membuat laporan hasil diskusi tentang mobilitas sosial 4.2.2. Mempresentasikan laporan hasil diskusi kelompok tentang mobilitas sosial

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melaksanakan diskusi kelompok diharapkan peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian mobilitas sosial dengan benar.
2. Menganalisis perbedaan bentuk mobilitas sosial dengan benar.
3. Menjelaskan faktor pendorong mobilitas sosial dengan benar.
4. Menjelaskan faktor penghambat mobilitas sosial dengan benar.
5. Menjelaskan saluran mobilitas sosial dengan benar.
6. Menjelaskan dampak mobilitas sosial dengan benar.
7. Membuat laporan tertulis tentang mobilitas sosial dengan benar.
8. Mempresentasikan laporan hasil diskusi kelompok tentang mobilitas sosial dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler
   a. Mobilitas Sosial
      1) Pengertian mobilitas sosial
      2) Bentuk mobilitas sosial
      3) Faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial
      4) Saluran mobilitas sosial
      5) Dampak mobilitas sosial
2. Materi pembelajaran pengayaan
   a. Proses mobilitas sosial yang terjadi di sekitar lingkungan rumah

3. Materi pembelajaran remedial

a. Mobilitas sosial vertikal dan horizontal

E. Metode Pembelajaran

a. Pendekatan Scintifik

b. Metode pembelajaran *Role Playing* (Bermain Peran)

F. Media dan Bahan

Alat : Leptop, LCD

Sumber belajar : Buku pegangan guru SMP/MTs kelasVIII dan Internet

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	a.Peserta didik bersama guru mengucapkan salam dan berdoa. b.Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas. c.Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru. d.Guru memberikan gambaran mengenai penerapan metode pembelajaran yang akan disampaikan	10 menit
Inti	**Mengamati** a.Peserta didik mengamati materi tentang mobilitas sosial yang diberikan oleh guru b.Peserta didik diberikan stimulus dengan mengamati video tentang mobilitas sosial dan diminta untuk mempraktikkan peran yang ada pada video tersebut c.Selanjutnya guru memberikan kesempatan untuk beberapa siswa untuk berbicara mengenai materi mobilitas sosial dalam waktu 5 detik. **Menanya.** a. Peserta didik diminta untuk membuat kelompok b. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk	20 menit

	merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang yang ingin diketahui berdasarkan pengamatan. Seperti 1. Bagaimanakah pengertian mobilitas sosial? 2. Bagaimanakah perbedaan bentuk mobilitas sosial? 3. Apa sajakah faktor pendorong mobilitas sosial? 4. Apa sajakah faktor penghambat mobilitas sosial? 5. Apa sajakah saluran mobilitas sosial? 6. Bagaimanakah dampak mobilitas sosial? c.Salah satu dari masing-masing kelompok diminta untuk maju dan menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui. **Mengumpulkan data informasi.** Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca buku siswa, membaca buku diperpustakaan dan mencari di internet. **Mengasosiasi/menalar** Dalam kegiatan ini peserta didik diminta untuk mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. **Mengomunikasikan.** Peserta didik diminta untuk mendiskusikan didalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.	
Penutup	a.Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami b.Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik c.Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap	10 menit

	proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan metode pembelajaran yang digunakan d.Mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdo,a dan mengucapkan salam	

1. Penilaian hasil belajar

a. Tekhnik penilain proses :Instrumen penilaian diskusi, pengetahuan, ketrampilan, dan presentasi.

b. Bentuk penilaian hasil : Tujuan kerja kelompok

a.) Penilaian sikap

Rubrik penilaian sikap

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap sosial		Total nilai
		Menghayati karunia tuhan	Tanggung jawab	Kerja sama	
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
Dst.					

b.) Penilaian Pengetahuan

No.	Butir pertanyaan
	a. Bagaimanakah pengertian mobilitas sosial? b. Bagaimanakah perbedaan bentuk mobilitas sosial? c. Apa sajakah faktor pendorong mobilitas sosial? d. Apa sajakah faktor penghambat mobilitas sosial? e. Apa sajakah saluran mobilitas sosial? f. Bagaimanakah dampak mobilitas sosial?

Keterangan:

Tiap nomor diberi nilai 20, maka

Nilai pengetahuan = Jumlah nilai yang diperoleh

c.) Penilaian ketrampilan

Rubrik Penilaian Ketrampilan (Presentasi)

No.	Nama peserta didik	Kemampuan prestasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah nilai
1.					
2.					
3.					
4.					
Dst.					

Keterangan:

1). Nilai terentang antara 1-4

1=kurang

2=cukup

3=baik

4=amat baik

2).Nilai = jumlah nilai dibagi 4

Rubrik Penilaian Ketrampilan (diskusi)

No	Nama	Mengomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontibusi (1-4)	Jumlah nilai
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
Dst.						

Keterangan :

1). Nilai terentang antara 1-4

1= kurang

2= cukup

3= baik

4= cukup baik

Mengetahui

Kepala sekolah MTs Mambaul Ulum Metro Timur

Muhammad Luthfi, M.Pd.I

NIP-

Peneliti

Ani Warosatul Latifah

NPM : 1801081006

b. Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAA PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTs Mambaul Ulum Metro Timur

Kelas/Semester : VIII / 1

Mata Pelajaran : IlmuPengetahuanSosial (IPS)

Tema 1 : Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Kehidupan Sosial dan Kebangsaan

Sub Tema 1 : Mobilitas Sosial

AlokasiWaktu :1x40 JP

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	3.2.1. Menjelaskan pengertian mobilitas sosial 3.2.2. Menganalisis perbedaan bentuk mobilitas sosial 3.2.3. Menjelaskan faktor pendorong dan

	penghambat mobilitas sosial 3.2.4. Menjelaskan saluran mobilitas sosial 3.2.5. Menjelaskan dampak mobilitas sosial
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	4.2.1. Membuat laporan hasil diskusi tentang mobilitas sosial 4.2.2. Mempresentasikan laporan hasil diskusi kelompok tentang mobilitas sosial

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melaksanakan diskusi kelompok diharapkan peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian mobilitas sosial dengan benar.
2. Menganalisis perbedaan bentuk mobilitas sosial dengan benar.
3. Menjelaskan faktor pendorong mobilitas sosial dengan benar.
4. Menjelaskan faktor penghambat mobilitas sosial dengan benar.
5. Menjelaskan saluran mobilitas sosial dengan benar.
6. Menjelaskan dampak mobilitas sosial dengan benar.
7. Membuat laporan tertulis tentang mobilitas sosial dengan benar.
8. Mempresentasikan laporan hasil diskusi kelompok tentang mobilitas sosial dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler
   a. Mobilitas Sosial
      1) Pengertian mobilitas sosial
      2) Bentuk mobilitas sosial
      3) Faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial
      4) Saluran mobilitas sosial
      5) Dampak mobilitas sosial
2. Materi pembelajaran pengayaan
   a. Proses mobilitas sosial yang terjadi di sekitar lingkungan rumah

3. Materi pembelajaran remedial

a. Mobilitas sosial vertikal dan horizontal

E. Metode Pembelajaran

a. Metode ceramah

F. Media dan Bahan

Alat : Leptop

Sumber belajar : Buku pegangan guru SMP/MTs kelasVIII dan Internet

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	a.Peserta didik bersama guru mengucapkan salam dan berdoa. b.Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas. c.Peserta didik menerima informasi topic dan tujuan pembelajaran dari guru. d.Guru memberikan gambaran mengenai penerapan metode pembelajaran yang akan disampaikan	10 menit
Inti	**Mengamati** a.Peserta didik mengamati materi tentang mobilitas sosial yang diberikan oleh guru b.Selanjutnya hasil dari pengamatan terhadap materi mobilitas sosial peserta didik dengan teman sebelahnya diminta untuk mendiskusikan tentang materi tersebut. c.Guru memberikan kesempatan untuk beberapa siswa untuk berbicara mengenai materi tersebut dalam waktu 5 menit. **Menanya.** a. Peserta didik diminta untuk membuat kelompok b. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang yang	20 menit

	ingin diketahui berdasarkan pengamatan. Seperti 1. Bagaimanakah pengertian mobilitas sosial? 2. Bagaimanakah perbedaan bentuk mobilitas sosial? 3. Apa sajakah faktor pendorong mobilitas sosial? 4. Apa sajakah faktor penghambat mobilitas sosial? 5. Apa sajakah saluran mobilitas sosial? 6. Bagaimanakah dampak mobilitas sosial? c.Salah satu dari masing-masing kelompok diminta untuk maju dan menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui. **Mengumpulkan data informasi.** Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca buku siswa, membaca buku diperpustakaan dan mencari di internet. **Mengasosiasi/menalar** Dalam kegiatan ini peserta didik diminta untuk mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. **Mengomunikasikan.** Peserta didik dalam kelompok diminta untuk mendiskusikan didalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.	
Penutup	a.Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami b.Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik c.Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap	10 menit

	proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan metode pembelajaran yang digunakan d.Mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdo,a dan mengucapkan salam	

1. Penilaian hasil belajar

a. Tekhnik penilain proses :Instrumen penilaian diskusi, pengetahuan, ketrampilan, dan presentasi.
b. Bentuk penilaian hasil : Tujuan kerja kelompok

a.) Penilaian sikap

Rubrik penilaian sikap

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap sosial		Total nilai
		Menghayati karunia tuhan	Tanggung jawab	Kerja sama	
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
Dst.					

b.) Penilaian Pengetahuan

No.	Butir pertanyaan
	a. Bagaimanakah pengertian mobilitas sosial? b. Bagaimanakah perbedaan bentuk mobilitas sosial? c. Apa sajakah faktor pendorong mobilitas sosial? d. Apa sajakah faktor penghambat mobilitas sosial? e. Apa sajakah saluran mobilitas sosial? f. Bagaimanakah dampak mobilitas sosial?

Keterangan:

Tiap nomor diberi nilai 20, maka

Nilai pengetahuan = Jumlah nilai yang diperoleh

c.) Penilaian ketrampilan

Rubrik Penilaian Ketrampilan (Presentasi)

No.	Nama peserta didik	Kemampuan prestasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah nilai
1.					
2.					
3.					
4.					
Dst.					

Keterangan:

1). Nilai terentang antara 1-4

1=kurang

2=cukup

3=baik

4=amat baik

Rubrik Penilaian Ketrampilan (diskusi)

No	Nama	Mengomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontibusi (1-4)	Jumlah nilai
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
Dst.						

Keterangan :

1). Nilai terentang antara 1-4

1= kurang

2= cukup

3= baik

4= cukup baik

Mengetahui

Kepala sekolah MTs Mambaul Ulum Metro Timur

Muhammad Luthfi, M.Pd.I

NIP-

Peneliti

Ani Warosatul Latifah

NPM : 1801081006

20. Surat Bimbingan Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
pon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4404/In.28.1/J/TL.00/11/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI***

Kepada Yth.,
Wardani (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	:	**ANI WAROSATUL LATIFAH**
NPM	:	1801081006
Semester	:	7 (Tujuh)
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Tadris IPS
Judul	:	PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN ROLE PLAYING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI MTS MAMBAUL ULUM.METRO TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
   a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 November 2021
Ketua Jurusan,

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya,silahkan scan QRCode.

21. Surat Izin Prasurvey

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
elepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2601/In.28.1/J/TL.00/07/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN *PRA-SURVEY***

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH MTS MAMBAUL ULUM METRO TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	:	**ANI WAROSATUL LATIFAH**
NPM	:	1801081006
Semester	:	6 (Enam)
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Tadris IPS
Judul	:	PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN ROLE PLAYING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI MTS MAMBAUL ULUM METRO TIMUR

untuk melakukan *pra-survey* di MTS MAMBAUL ULUM METRO TIMUR.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Juli 2021
Ketua Jurusan
Tadris IPS

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

22. Surat Balasan Prasurvey

YAYASAN MAMBA'UL ULUM METRO
MADRASAH TSANAWIYAH MAMBA'UL ULUM METRO
NSM/NPSN : 121218720005 / 10816991
TERAKREDITASI B
Jl. Stadion Tejosari 24 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34124

Nomor : 20//MTs-MU/MT/IX/2021
Lampiran : -
Perihal : **Izin Pra-Survey**

Asalamu'alaikum, Wr.Wb

Sehubungan dengan surat izin Pra-Survey Nomor: B-2601/In. 28.1/J/TL.00/07/2021, Tanggal 2 Juli 2021 atas nama saudara:

Nama : ANI WAROSATUL LATIFAH
NPM : 1801081006
Semester: 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami memberikan izin pra-survey di MTs Mamba'ul Ulum Metro dalam rangka menyelesaikan Tugas mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN ROLE PLAYING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII MTs MAMBA'UL ULUM METRO TIMUR"

Demikian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, 20 September 2021
Kepala Madrasah

MADRASAH TSANAWIYAH MAMBAUL ULUM TEJOSARI METRO TIMUR

Muhammad Luthfi, M.Pd.I

23. Surat Izin Research

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4587/In.28/D.1/TL.00/11/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MTS MAMBAUL ULUM
METRO TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4588/In.28/D.1/TL.01/11/2021, tanggal 18 November 2021 atas nama saudara:

Nama	:	**ANI WAROSATUL LATIFAH**
NPM	:	1801081006
Semester	:	7 (Tujuh)
Jurusan	:	Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS MAMBAUL ULUM METRO TIMUR, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN ROLE PLAYING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI MTS MAMBAUL ULUM METRO TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 November 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,

Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

24. Surat Balasan Research

YAYASAN MAMBA'UL ULUM METRO
MADRASAH TSANAWIYAH MAMBA'UL ULUM METRO
NSM/NPSN : 121218720005 / 10816991
TERAKREDITASI B
Jl. Stadion Tejosari 24 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34124

Nomor : 26//MTs-MU/MT/XI/2021
Lampiran : -
Perihal : **Izin Research**

Asalamu'alaikum, Wr.Wb

Sehubungan dengan surat izin Research Nomor: B-4587/In. 28/D.1/TL.00/11/2021, Tanggal 18 November 2021 atas nama saudara:

Nama : ANI WAROSATUL LATIFAH
NPM : 1801081006
Semester: 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami memberikan izin pra-survey di MTs Mamba'ul Ulum Metro dalam rangka menyelesaikan Tugas mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN ROLE PLAYING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI MTs MAMBA'UL ULUM METRO TIMUR"

Demikian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, 24 November 2021
Kepala Madrasah

Muhammad Luthfi, M.Pd.I

25. Surat Tugas

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4588/In.28/D.1/TL.01/11/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**ANI WAROSATUL LATIFAH**
NPM	:	1801081006
Semester	:	7 (Tujuh)
Jurusan	:	Tadris IPS

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di MTS MAMBAUL ULUM METRO TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN ROLE PLAYING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI MTS MAMBAUL ULUM METRO TIMUR".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 18 November 2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

MADRASAH TSANAWIYAH MAMBAUL ULUM TEJOSARI METRO TIMUR

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Muhammad Luthfi, M.Pd.I

26. Surat Bebas Pustaka

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1302/In.28/S/U.1/OT.01/12/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: Ani Warosatul Latifah
NPM	: 1801081006
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801081006

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Desember 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

27. Kartu Bimbingan Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Ani Warosatul. L Jurusan : Tadris IPS
NPM : 1801080006 Semester/TA : 7 (Tujuh)

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	09. November. 2021	WARDANI. M. Pd.	Pernyataan dibuat Tabel supaya lebih mudah Acc outline. ACC APD.	

Mengetahui
Ketua Jurusan

NIP 198808232015031007

Dosen Pembimbing

NIP 199002272019031009

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Ani Warosatul.l Jurusan : Tadris IPS.

NPM : 1801081006 Semester/TA : 7 (tujuh)

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	29 November 2021	WARDANI. M.Pd.	Berkas dilengkapi ditambahkan lampiran beserta daftar pustaka BAB 123 dibawa.	

Mengetahui
Ketua Jurusan

NIP 198008232015031007.

Dosen Pembimbing

NIP. 199002272019031009

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Ani Warosatul.I Jurusan : Tadris IPS.

NPM : 1801081006 Semester/TA : Tujuh.

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	01 Desember 2021	WAROSAH. M.Pd.	karena hasilnya penelitian tidak berhasil maka silahkan penelitian lagi atau hitung kembali dari awal. - Gunakan SPSS. agar lebih mudah.	

Mengetahui
Ketua Jurusan

NIP. 198808232015031007

Dosen Pembimbing

NIP. 199002272019031009

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); faksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Ani Warosatul Jurusan : Tadris IPS.

NPM : 1801080006 Semester/TA : 8 (Delapan).

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	17 - MARET - 2022.	WARDANI. M.Pd.	- sampelnya menggunakan sampel jenuh. Teori sugiyono. - Teknik pengumpulan datanya menggunakan test dan dokumentasi saja. - Ditambah uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas dan homogenitas. - Ditambahkan langkah metodenya dan ceritakan kapan waktu penguji dan kondisi siswa serta jumlah siswa.	

Mengetahui
Ketua Jurusan

NIP. 198008223 201503 1 007

Dosen Pembimbing

NIP. 199002272019031009

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); fksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Ani Warosatul.I Jurusan : Tadris IPS.

NPM : 1801081006 Semester/TA : 8 (Delapan)

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	14-APRIL-2022	WARDANI. M.Pd.	-perhitungan ~~valida~~ validitas dihilangkan saja karena yang dihitung perkitem tidak keseluruhan. - Hitung kembali data reliabilitas. - Pembahasan diperdalam lagi dikaitkan dengan teori.	

Mengetahui
Ketua Jurusan

NIP. 19880843 201503 1007

Dosen Pembimbing

NIP. 19900227 201903 1009.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Ani Warosatul L. Jurusan : Tadris IPS.
NPM : 1801081006 Semester/TA : 8 (Delapan).

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	23. Mei. 2022.	WARDANI. M.Pd.	- ~~Huruf~~ - Penulisan pada bulan ~~menggunakan~~ ~~huf~~ awalnya menggunakan huruf kapital. - pembahasan ditambahkan lagi dikaitkan dengan teori.	

Mengetahui
Ketua Jurusan

NIP. 19800823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

NIP. 19900227 201903 1 009

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); fksimili (0725) 47296; *website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Ani Warotatul. **Jurusan** : Tadris IPS.

NPM : 1801081006 **Semester/TA** : 8 (Delapan).

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	24. MEI. 2022.	WARDANI. M.Pd.	Acc Uji Munaqosah	

Mengetahui
Ketua Jurusan

NIP. 198808232015031007

Dosen Pembimbing

NIP. 199002272019031029.

28. Dokumentasi

a. **Dokumentasi foto penjelasan pengisian soal uji coba pada kelas XA**

b. **Dokumntasi foto mengajar dikelas eksperimen (VIIIA)**

c. **Dokumentasi foto mengajar dikelas kontrol (VIII B)**

d. **Dokumtasi foto dengan bapak kepala sekolah MTs Mambaul Ulum Metro Timur**

e. **Dokumentasi foto penyerahan kenang-kenangan dengan bapak kepala sekolah**

f. **Dokumentasi foto dengan guru IPS di MTs Mambaul Ulum Metro Timur**

g. **Dokumentasi foto di sekolahan MTs Mambaul Ulum Metro Timur**

29. Keterangan Lulus Turnitin

PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN ROLE PLAYING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI MTS MAMBAUL ULUM METRO TIMUR

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	5%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	6%
2	repository.uinsu.ac.id Internet Source	4%

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 2%
Exclude bibliography	On		

Metro, 31-05-2022

Mengetahui,

ERI ANDRI SETIAWAN, M.Pd.

NIP. 19910729 201903 1 010

PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN ROLE PLAYING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI MTS MAMBAUL ULUM METRO TIMUR

by Ani Warosatul Latifah Npm. 1801081006

Submission date: 30-May-2022 02:22PM (UTC+0700)
Submission ID: 1847033814
File name: SKRIPSI_ANI_WAROSATUL_L.docx (219.02K)
Word count: 14243
Character count: 75800

Metro, 31-05-2022
Mengetahui,

Dr. ANDRI SETIAWAN, M.Pd.
NIP. 19910729 201903 1 010

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap peneliti adalah Ani Warosatul Latifah, putri pertama dari bapak Ahmad Solihun Amin dan Ibu Rumyati.Lahir di desa Kota Sari Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat Provinsi Lampung pada tanggal 12 September 1999. Peneliti menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 2 Pringsewu Selatan lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan tingkat menengah pertama di MTs Roudlotul Huda Purwosari Kecamatan Padang Ratu Kabupaten Lampung Tengah lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan tingkat menengah atas di MA Roudlotul Huda Purwosari Kecamatan Padang Ratu Kabupaten Lampung Tengah lulus pada tahun 2017. Kemudian pada tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikan strata (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).